

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements  
as of September 30, 2023  
and for the nine-month period then ended (unaudited)*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-211	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PROTELINDO

A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**  
Menara BCA, 53<sup>rd</sup> Floor  
Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia  
Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446  
www.ptsmn.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Ferdinandus Aming Santoso   |
| Alamat Kantor/Office Address   | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1<br>Jakarta 10310, Indonesia                                 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile<br>Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,<br>Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021 - 2358 5500   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name   | : | Stephen Duffus Weiss  |
| Alamat Kantor/Office Address   | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1<br>Jakarta 10310, Indonesia                                 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile<br>Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong,<br>Kebayoran Baru, Jakarta Selatan                                   |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021 - 2358 5500   |
| Jabatan/Position   | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director  |

menyatakan bahwa:

*confirm that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;</i>                                  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements as of September 30, 2023 and for the nine-month period then ended (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a completed and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan                                 | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and</i>                         |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

**27 Oktober /October 27, 2023**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)  
Direktur Utama/President Director



(Stephen Duffus Weiss)  
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	390.947	2d,2e,2j,2p,4 37,39,40,41	285.187	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	138	2e,2p,5,40,41	16	Restricted cash in banks
Piutang usaha		2j,2p,6		Trade receivables
Pihak ketiga	3.026.501	39,40,41	2.555.574	Third parties
Pihak berelasi	58.132	2d,2p,6 37,40,41	2.230	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	54.512	2p,41	56.620	Third parties
Pihak berelasi	6.448	2d,2p,37,41	2.661	Related parties
Persediaan	14.184	2g	-	Inventories
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	226.030	2k,2t,7	236.287	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	488.588	2l,20a	407.427	Prepaid taxes
Uang muka	39.876	2p,41	47.242	Advances
Investasi instrumen keuangan		2j,2p		Investment in financial
- jangka pendek	33.950	12,39,41	34.067	instruments - current
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>4.339.306</b>		<b>3.627.311</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	39.291.222	2g,2h,8	37.152.092	Fixed assets
Goodwill	15.643.754	2c,2h,2r,9	15.421.546	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	204.407	2k,2t,7	290.838	Prepaid expenses - non-current
Aset takberwujud	997.800	2c,2h,2s,10	1.100.637	Intangible assets
Aset hak-guna	5.905.220	2f,11	6.113.351	Right-of-use assets
Investasi instrumen keuangan		2j,2p		Investment in financial
- jangka panjang		12,39,41	506.502	instruments non-current
Investasi	470.561	2r,13	-	Investment
Piutang derivatif	313.955	35,39,40,41	286.484	Derivative receivable
Aset pajak tangguhan, neto	6.076	2l,21e,21f	4.527	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.051.873	2d,2l,2p 14,37,39,41	1.097.560	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>63.884.868</b>		<b>61.973.537</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>68.224.174</b>		<b>65.600.848</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	970.826	2j,2p,15 39,40,41	839.297	Third parties
Pihak berelasi	91.923	2j,2p,15 37,39,40,41	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	27.607	2j,2p 39,40,41	23.154	Third parties
Pihak berelasi	34.620	2j,2p 37,39,40,41	-	Related party
Akrual	1.423.573	2j,2p,16 39,40,41	1.539.192	Accruals
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Short-term debts and current maturities of long-term debts
Utang sewa	434.341	2j,2p,17 39,40,41	386.972	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	7.456.037	2j,2p,18 39,40,41	6.776.683	Third parties
Pihak berelasi	766.000	2d,2p,18 37,40,41	1.285.965	Related party
Utang obligasi	3.656.928	2p,19,40,41	1.113.932	Bonds payable
Utang pajak	119.058	2l,21b	152.823	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.690.679	2d,2k,23,37	2.148.996	Unearned revenue
Pinjaman pihak berelasi	63.500	37,40,41	-	Related parties loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	121.713	2i,2p,40,41	156.165	Short-term employee benefits liability, net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>17.856.805</b>		<b>14.423.179</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	1.121.154	2j,2p,17 39,40,41	1.590.585	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	20.418.619	2j,2p,18 39,40,41	22.309.314	Third parties
Pihak berelasi	6.369.646	2d,2p,18 37,40,41	6.952.269	Related party
Utang obligasi	4.943.483	2j,2p,19 39,40,41	4.556.448	Bonds payable
Provisi jangka panjang	295.222	2q,20	273.246	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	879.644	2l,21e,21f	944.030	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	91.961	2i,22	46.098	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	31.691	2d,2k,23,37 2j,2n,2p	35.301	Unearned revenue
Utang derivatif	114.689	35,39,40,41	39.427	Derivatives payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>34.266.109</b>		<b>36.746.718</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>52.122.914</b>		<b>51.169.897</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Par value - Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 10.000.000.000 saham				<i>- 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	332.262	25	332.262	<i>Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares</i>
Tambahkan modal disetor	89.670		64.904	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	27	900	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	15.432.950		13.901.524	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	111.977	26	99.587	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.967.859		14.399.177	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	133.401	24	31.774	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>16.101.260</b>		<b>14.430.951</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>68.224.174</b>		<b>65.600.848</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month period Ended September 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	8.719.379	2d,2f 2k,28,37	8.107.101	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.943.645)	2d,2g,2k,8 10,11,29,37	(1.731.704)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(521.510)	2k,30	(451.441)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.465.155)		(2.183.145)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.254.224		5.923.956	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(158.540)	2k,31	(117.287)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(604.983)	2d,2k,32,37	(548.415)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(217.327)	2d,2k,34,37	(333.374)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	5.273.374		4.924.880	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	20.684		24.290	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(4.137)	2l,21d	(4.858)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	16.547	2d,37	19.432	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN, NETO	(2.171.650)	2d,33,37	(1.754.286)	FINANCE COSTS, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	3.118.271		3.190.026	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(413.225)	2l,21b	(372.567)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.705.046		2.817.456	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(212.636)	2l,21c,21d	(208.049)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	2.492.410		2.609.410	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month period Ended September 30,			
		2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (rugi) aktuarial, setelah pajak		(17.637)		5.365	Actuarial gain (loss), net of tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that may be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas		27.278		190.082	Net gain on cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) dari investasi obligasi		2.205		(19.036)	Gain (loss) on investment in bonds
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>11.846</b>		<b>176.411</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>2.504.256</b>		<b>2.785.821</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		2.443.918	42	2.582.727	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		48.492	24	26.683	Non-controlling interests
		<b>2.492.410</b>		<b>2.609.410</b>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.456.308		2.757.447	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		47.948	24	28.374	Non-controlling interests
		<b>2.504.256</b>		<b>2.785.821</b>	
<b>Laba periode berjalan per saham (angka penuh)</b>		<b>736</b>	20,42	<b>777</b>	<b>Earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>			Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ <i>Net gain (loss) on cash flow hedge</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/ <i>Cumulative actuarial gains (losses)</i>	Keuntungan (kerugian) investasi obligasi/ <i>Gain (loss) on investment in bonds</i>				
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>332.262</b>	<b>23.912</b>	<b>800</b>	<b>11.651.398</b>	<b>(14.601)</b>	<b>12.896</b>	<b>15.360</b>	<b>12.022.027</b>	<b>31.027</b>	<b>12.053.054</b>	<b>Balance, December 31, 2021</b>
Tambahan setoran modal	-	30.744	-	-	-	-	-	30.744	-	30.744	<i>Additional capital contribution</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	2.582.727	-	-	-	2.582.727	26.683	2.609.410	<i>Income for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	188.391	5.365	(19.036)	174.720	1.691	176.411	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Dividen	27	-	-	(901.427)	-	-	-	(901.427)	-	(901.427)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	27	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earnings appropriation</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(41.100)	(41.100)	<i>Dividend by subsidiary to non-controlling interest</i>
<b>Saldo 30 September 2022</b>	<b>332.262</b>	<b>54.656</b>	<b>900</b>	<b>13.332.598</b>	<b>173.790</b>	<b>18.261</b>	<b>(3.676)</b>	<b>13.908.791</b>	<b>18.301</b>	<b>13.927.092</b>	<b>Balance, September 30, 2022</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>332.262</b>	<b>64.904</b>	<b>900</b>	<b>13.901.524</b>	<b>95.443</b>	<b>6.349</b>	<b>(2.205)</b>	<b>14.399.177</b>	<b>31.774</b>	<b>14.430.951</b>	<b>Balance, December 31, 2022</b>
Tambahan setoran modal	-	24.766	-	-	-	-	-	24.766	-	24.766	<i>Additional capital contribution</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	2.443.918	-	-	-	2.443.918	48.492	2.492.410	<i>Income for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	27.822	(17.637)	2.205	12.390	(544)	11.846	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Dividen	27	-	-	(912.392)	-	-	-	(912.392)	-	(912.392)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	27	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earnings appropriation</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(18.900)	(18.900)	<i>Dividend by subsidiary to non-controlling interest</i>
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	72.579	72.579	<i>Non Controlling Interest from acquisition</i>
<b>Saldo 30 September 2023</b>	<b>332.262</b>	<b>89.670</b>	<b>1.000</b>	<b>15.432.950</b>	<b>123.265</b>	<b>(11.288)</b>	<b>-</b>	<b>15.967.859</b>	<b>133.401</b>	<b>16.101.260</b>	<b>Balance, September 30, 2023</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
For the nine-month period ended September 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	9.681.766		9.660.818	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(949.022)		(918.280)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(706.864)		(634.270)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	8.025.880		8.108.268	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.427.336)		(1.342.480)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	112.633		50.370	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	13.779		17.166	Interest received
Penempatan (pencairan) dari bank yang dibatasi penggunaannya	(122)		1.965	Placement (released) of restricted cash in banks
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	6.916		-	Collection of other receivables from a related party
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6.731.750</b>		<b>6.835.289</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(42.702)	1c	(1.140.387)	Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk supplier	(3.108.195)	8	(3.404.212)	Payments for acquisition of fixed assets and advance for suppliers
Hasil pelepasan aset tetap	7.592	8	3.581	Proceed from disposal of fixed assets
Penempatan pada investasi ventura bersama	(249.031)		-	Placement on investment in joint ventures
Penempatan pada investasi asosiasi	(194.125)		-	Placement on investment in associates
Pengembalian investasi jangka panjang	493.632		-	Repayment on long-term investment
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.092.829)</b>		<b>(4.541.018)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
For the nine-month period ended September 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	28.045.996	18,40	29.544.486	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(30.356.375)	18,40	(33.886.779)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang	(1.776.235)		(1.345.749)	Payments of interest on loans
Pembayaran biaya pinjaman	(35.715)		(58.013)	Payments of borrowing costs
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(912.392)	27	(901.427)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(18.900)	24,27	(41.100)	Non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4.000.000		1.000.000	Proceed from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(1.015.000)		-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga obligasi	(305.159)		(184.585)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(11.682)		(1.997)	Payment for bond issuance costs
Pembayaran utang sewa	(1.128.565)	17,40	(927.239)	Payments for lease liabilities
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(14.899)		(8.353)	Payments for call spread premium
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.528.926)</b>		<b>(6.810.756)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>109.995</b>		<b>(4.516.485)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	(4.235)		69.523	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>285.187</b>		<b>4.716.985</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>390.947</b>	4	<b>270.023</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction and holding company activities. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.*

*The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53<sup>rd</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*The Company's parent company is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September September 30, 2023</b>
Komisaris Utama	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	Anita Anwar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 14 Juli 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman
Anggota	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota	Herwan Ng

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2023, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 1.720 karyawan tetap dan 691 karyawan kontrak (31 Desember 2022: 1.477 karyawan tetap dan 563 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Ario Wibisono		President Commissioner
Kenny Harjo		Commissioner
Kusmayanto Kadiman		Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso		President Director
Adam Gifari		Vice President Director
Stephen Duffus Weiss		Vice President Director
Indra Gunawan		Director
Eko Santoso Hadiprodjo		Director
Anita Anwar		Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 70 dated July 14, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Kusmayanto Kadiman	Chairman
Myrnie Zachraini Tamin	Member
Herwan Ng	Member

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of September 30, 2023, the Company and its subsidiaries employed 1,720 permanent employees and 691 contract employees (December 31, 2022: 1,477 permanent employees and 563 contract employees) (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates**

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan asosiasi <i>/Subsidiaries and associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022		30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ 99.99% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Major telecommunications equipment trade</i> -Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i> -Instalasi telekomunikasi/ <i>Telecommunication installation</i> -Jasa sistem komunikasi data/ <i>System communication data services</i> -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Wired telecommunications activities</i> -Penyediaan layanan internet/ <i>Internet Service Provider</i> -Jasa interkoneksi internet (NAP)/ <i>Internet interconnection services (NAP)</i> -Aktivitas telekomunikasi satelit/ <i>Satellite telecommunications activities</i>	99,99%	99,99%	2001	12.648.867	9.989.429
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") 99,96% dimiliki oleh Perseroan/ 99.96% owned by the Company	Kudus	-Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i> -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Telecommunication with cable activities</i> -Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activities</i> -Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ <i>Owned or rental real estate</i> -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Major telecommunications equipment trade</i>	99,96%	99,96%	27 September/ September 27, 2006	9.550.783	9.687.126
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ 99.99% owned by the Company	Kudus	-Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	99,99%	99,99%	25 Februari/ February 25, 2009	1.252.569	1.362.704
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") 51,00% dimiliki oleh Perseroan/ 51.00% owned by the Company	Bandung	-Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	43.533	42.257

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			30 Sep./ <i>Sep. 30, 2023</i>	31 Des./ <i>Dec. 31, 2022</i>		30 Sep./ <i>Sep. 30, 2023</i>	31 Des./ <i>Dec. 31, 2022</i>
<b>Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></b>							
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/ 0.002% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Major telecommunications equipment trade</i> -Penyediaan layanan internet/ <i>Internet Service Provider</i>	100%	100%	1 Januari/ <i>January 1, 2002</i>	200.323	212.549
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ 99.99% owned by PT Komet Infra Nusantara - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	-Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	100%	100%	26 November/ <i>November 26, 2007</i>	37.691	44.035
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 99.99% owned by PT Iforte Solusi Infotek - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	-Konstruksi sentral komunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i> -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Major telecommunications equipment trade</i>	100%	100%	27 April/ <i>April 27, 2009</i>	338.795	338.040
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 98,212% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 98.212% owned by PT Iforte Solusi Infotek - 1,787% dimiliki oleh Perseroan/ 1.787% owned by the Company - 0,001% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara / 0.001% owned by PT Komet Infra Nusantara	Kudus	-Reparasi peralatan komunikasi/ <i>Reparation of the telecommunication equipment</i>	100%	100%	7 April/ <i>April 7, 2009</i>	268.660	2.352
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/ 70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet	Jakarta	-Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	70%	70%	1 Januari/ <i>January 1, 2019</i>	398.233	501.514
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/ 60.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet	Jakarta	-Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapannya / <i>Wholesale Computer and Computer Equipment Trade</i> -Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya / <i>Retail Computer and Computer Equipment</i> -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ <i>Telecommunication With Cable Activities</i> -Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ <i>Cable-Free Telecommunication Activities</i> -Penyedia Layanan Internet/ <i>Internet Service Provider</i>	60%	-	21 Februari/ <i>February 21, 2007</i>	10.736	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>		
			30 Sep/ Sep. 30, 2023	31 Des/ Dec. 31, 2022		30 Sep/ Sep. 30, 2023	31 Des/ Dec. 31, 2022	
<b>Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></b>								
PT Helios Energi Nusantara ("HEN") - 99,89% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 99,89% owned by PT Iforte Solusi Infotek - 0,11% dimiliki oleh Perseroan/ 0.11% owned by the Company	Kudus	-Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i> ; -Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya/ <i>Other Electrical Power Support Activities</i> ; -Perdagangan besar mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya;/ <i>Wholesale Trade Of Machines, Equipment And Other Industrial Equipment</i> ; -Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hal Opsi Mesin Dan Peralatan Industri/ <i>Activities Of Rental And Leasing Without Option Rights Of Industrial Machines And Equipment</i> ; -Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan/ <i>Activities Of Rental And Leasing Without Option Rights Of Processing Industry Machines And Equipment</i> ; -Pembangkitan Tenaga Listrik/ <i>Electrical Power Generation</i> ; -Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ <i>Operation Of Electrical Power Supply Installation</i> ; -Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik/ <i>Operation Of Electrical Power Utilization Installation</i> ;	100%	-	-	25.230	-	
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor/ 99,98% owned by PT Istana Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/ 0.02% owned by the Company	Bandung	-Konstruksi sentral komunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	51,01%	51,01%	22 Agustus/ August 22, 2019	6.590	7.329	
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 23,65% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ 23,65% owned by PT Komet Infra Nusantara - 76,35% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 76,35% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	-Konstruksi Sentral telekomunikasi/ <i>Central Telecommunication Construction</i> -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ <i>Telecommunication With Cable Activities</i> -Aktivitas Perusahaan Holding/ <i>Holding Company Activities</i> -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ <i>Owned Or Rental Real Estate</i> -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ <i>Major Telecommunications Equipment Trade</i> -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Management Consultation Activities</i> -Instalasi Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Installation</i> --Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ <i>Trading Of A Great Variety Of Goods</i>	100%	100%	Tidak beroperasi/ <i>Not operating</i>	801.457	801.457	
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ 99,99% owned by PT Platinum Teknologi - 0,01% dimiliki oleh PT Sarana Inti Persada/ 0.01% owned by PT Sarana Inti Persada	Jakarta	-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ <i>Central Telecommunication Construction</i> -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ <i>Telecommunication With Cable Activities</i> -Aktivitas Perusahaan Holding/ <i>Holding Company Activities</i> -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ <i>Owned Or Rental Real Estate</i> -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi / <i>Major Telecommunication Equipment Trade</i> -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Management Consultation Activities</i> -Instalasi Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Installation</i> -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ <i>Trading Of A Great Variety Of Goods</i>	100%	100%	Tidak beroperasi/ <i>Not operating</i>	793.853	793.853	



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Entitas anak dan asosiasi/Subsidiaries and associates	Domisili/Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022		30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh PT Gema Dwimitra Persada/ 99.9999% owned by PT Gema Dwimitra Persada - 0,0001% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ 0.0001% owned by PT Platinum Teknologi	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunication Equipment Trade -Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services -Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Resale Services -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP)	100%	100%	22 Maret/ March 22, 2005	2.923.815	2.615.650
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/ 99.87% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk - 0,13% dimiliki oleh PT Bit Teknologi Nusantara/ 0.13% owned by PT Bit Teknologi Nusantara	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods	99,96%	99,96%	6 Januari/ January 6, 2005	117.632	118.935
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ 99.99% owned by PT Platinum Teknologi - 0,01% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/ 0.01% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Jakarta	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods	100%	100%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022		30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022
<b>Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></b>							
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh PT Broadband Wahana Asia/ 75,00% owned by PT Broadband Wahana Asia	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewal/ Owned Or Rental Real Estate -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services -Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable-Free Telecommunication Activities -Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	75,00%	75,00%	24 Juni/ June 24, 2003	8.045	8.466
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./ 99,99% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk. - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0,01% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major Trading Telecommunication Equipment -Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other Management Consultation Activities	99,96%	99,96%	25 Februari/ February 25, 2010	97.957	84.765
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 62,47% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 62,47% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	-Aktivitas Hosting dan Ybdi/ Hosting and Related Activities -Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya/ Other Computer Programming Activities -Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)/ Payment Service Providers	62,47%	-	2005	96.779	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

Entitas anak dan asosiasi/Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022		30 Sep./ Sep. 30, 2023	31 Des./ Dec. 31, 2022
<b>Investasi asosiasi/ Investment in associated</b>							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") - 23,72% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 23.73% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	-Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM) -Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment	23,72%	-	2014	2.660.623	-
PT Bach Multi Global ("BMG") - 30% dimiliki oleh PT Global Telekomunikasi Prima/ 30% owned by PT Global Telekomunikasi Prima	Jakarta	-Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ Operation Of Electric Power Supply Installation -Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya/ Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Large Trading of Telecommunications Equipment -Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ Large Trading Of Metal Goods For Construction Materials -Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ Electrical Civil Building Construction -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Instalasi Listrik/ Electrical Installation -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes	30%	-	2006	878.653	-

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**Iforte**

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**Iforte**

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**Iforte (lanjutan)**

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Pusat Iforte berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**STP**

Pada Oktober tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**Iforte (continued)**

*Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated July 7, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, regarding the adjustment of purpose and objectives of the company in Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction*

*Iforte's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43<sup>rd</sup> floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**STP**

*In October 2021, the Company has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). The acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**STP (lanjutan)**

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Pada bulan Desember 2021, Perseroan telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP sebesar Rp1.055.953 yang dicatat pada akun "Utang lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Saldo dari utang lain-lain ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Januari 2022. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Perseroan telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP adalah suatu perseroan terbatas (perusahaan tercatat) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran Dasar STP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 1 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar STP, ruang lingkup usaha STP adalah konstruksi sentral telekomunikasi, real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**STP (continued)**

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, in December 2021, the Company has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP amounting to Rp1,055,953 which recorded under "Other payables" account in the consolidated financial statements as of December 31, 2021. The balance of this other payable has been fully paid on January 11, 2022. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, the Company concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP is a limited liability (listed company) established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. STP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

STP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10, March 1, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

Based on Article 3 of STP's Articles of Association, the scope of STP's business is central telecommunication construction, owned or rental real estate, holding company activities, major telecommunication equipment trade and telecommunication with cable activities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**STP (lanjutan)**

Kantor pusat STP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347 dan kantor cabangnya berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**IGI**

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 19 Juni 2023 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi IGI.

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084778 tanggal 26 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**STP (continued)**

STP's main office is located at Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347 and its branch office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia

**IGI**

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of IGI.

This amendment was accepted to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0084778 dated June 26, 2023.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43<sup>rd</sup> floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**QTR**

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi QTR. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084781 tanggal 26 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**KIN**

KIN adalah suatu Perseroan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**QTR**

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4, dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of management structure and duties and responsibilities of BOD of QTR. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0084781 dated June 26, 2023.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (central telecommunications construction) and major telecommunications equipment trade.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 41<sup>st</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**KIN**

KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**KIN (lanjutan)**

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 23 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

**DNT**

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 25 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan permodalan DNT. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU0077683.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 26 Oktober 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**KIN (continued)**

*KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 dated October 23, 2022.*

*In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction.*

*KIN's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.*

**DNT**

*DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.*

*DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 12 dated August 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT's capital structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU0077683.AH.01.02.TAHUN2022 dated 26 October 2022.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**DNT (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**GTP**

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang reparasi peralatan komunikasi.

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**DNT (continued)**

*In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.*

*DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**GTP**

*GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.*

*GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 28, 2023.*

*In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities involves repairation of the telecommunication equipment.*

*GTP's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**Kohinoor**

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 03, tanggal 16 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029190.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Mei 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

**PMP**

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 06, tanggal 26 September 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan PMP. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0123453 tanggal 29 September 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**Kohinoor**

*Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.*

*Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 03, dated May 16, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0029190.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 26, 2023*

*In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.*

*Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.*

**PMP**

*PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.*

*PMP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 06, dated September 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP's capital structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0123453 dated September 29, 2023.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**PMP (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**BIT**

BIT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BIT, ruang lingkup usaha BIT adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Penyedia Layanan Internet, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Jasa Sistem Komunikasi Data, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Jasa Interkoneksi Internet (NAP).

Kantor pusat BIT berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**PMP (continued)**

*In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.*

*PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.*

**BIT**

*BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. BIT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-07617HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.*

*BIT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of BIT. This amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023.*

*In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).*

*BIT's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**SIP**

SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat dihadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.

Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar SIP, ruang lingkup usaha SIP adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat SIP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**SIP**

*SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.*

*SIP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.*

*In accordance with Article 3 of SIP's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.*

*SIP's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**REJA**

REJA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat dihadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567

Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070197 tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar REJA, ruang lingkup usaha REJA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Instalasi Telekomunikasi, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Jasa Sistem Komunikasi Data, Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel dan Penyedia Layanan Internet.

Kantor pusat REJA berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**REJA**

REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567

REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070197 dated October 27, 2022.

In accordance with Article 3 of REJA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Central Telecommunication Construction, Owned Or Rental Real Estate, Holding Company Activities, Telecommunication With Cable Activities, Telecommunication Installation, Trading Of A Great Variety Of Goods, Other Management Consultation Activities, Data Communication System Services, Cable-Free Telecommunication Activities and Internet Service Provider.

REJA's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**Platinum**

Platinum adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Platinum, ruang lingkup usaha Platinum adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Platinum berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**Platinum**

*Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.*

*Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167 dated September 6, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Platinum's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.*

*Platinum's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**Gema**

Gema adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat dihadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.

Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Gema, ruang lingkup usaha Gema adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Gema berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**BWA**

BWA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**Gema**

*Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.*

*Gema's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Gema's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.*

*Gema's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.*

**BWA**

*BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**BWA (lanjutan)**

Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BWA, ruang lingkup usaha BWA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

**GIK**

GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**BWA (continued)**

*BWA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.*

*In accordance with Article 3 of BWA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.*

**GIK**

*GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**GIK (lanjutan)**

Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GIK, ruang lingkup usaha adalah berusaha dalam bidang Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat GIK berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional GIK yang dapat diidentifikasi pada tanggal 11 Februari 2022 adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	4.665
Aset tidak lancar	24.686
Aset tetap	86.563
<b>Total aset</b>	<b>115.914</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>36.353</b>
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>79.561</b>
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	797
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	10.390
Biaya imbalan yang dialihkan	90.748
Dikurangi kas dan bank	(2.458)
Dikurangi utang lain-lain	(5.020)
<b>Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh</b>	<b>83.270</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**GIK (continued)**

GIK's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of GIK's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Trading Telecommunication Equipment and Other Management Consultation Activities.

GIK's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of GIK as at February 11, 2022 were as follows (Independent Valuer reports were not completed on the date of issuance of this financial statements):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
<b>Total assets</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>	<b>Liabilities</b>
<b>Net identifiable assets at fair value</b>	<b>Net identifiable assets at fair value</b>
Goodwill arising from acquisition (Note 9)	Goodwill arising from acquisition (Note 9)
Customer relationships (Note 10)	Customer relationships (Note 10)
Purchase price consideration transferred	Purchase price consideration transferred
Less cash on hand and in banks	Less cash on hand and in banks
Less other payables	Less other payables
<b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>	<b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**VTS**

VTS adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007.

Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar VTS, ruang lingkup usaha VTS adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel, dan Penyedia Layanan Internet.

Kantor pusat VTS berlokasi di Gedung Cyber Lt. 3, Jl. Kuningan Barat No. 8, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, kode pos 12710

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**VTS**

*VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS' Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007.*

*VTS' Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.*

*In accordance with Article 3 of VTS' Articles of Association, the scope of its activities are Wholesale Computer and Computer Equipment Trade, Retail Computer and Computer Equipment, Telecommunication With Cable Activities, Cable-Free Telecommunication Activities, and Internet Service Provider.*

*VTS' main office is located at Gedung Cyber Lt. 3, Jl. Kuningan Barat No. 8, South Jakarta, DKI Jakarta, postal code 12710.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**VTS (lanjutan)**

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional VTS yang dapat diidentifikasi pada tanggal 23 Mei 2023 adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	8.392
Aset tidak lancar	304
Aset tetap	1.752
<b>Total aset</b>	<b>10.448</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>(12.683)</b>
<b>Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>(2.235)</b>
<i>Nilai wajar kepentingan non-pengendali</i>	(41.007)
<i>Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)</i>	104.752
<b>Aset bersih pada nilai wajar</b>	<b>61.510</b>
Dikurangi kas dan bank	(4.129)
Dikurangi utang lain-lain	(18.630)
<b>Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh</b>	<b>38.751</b>

**HEN**

HEN adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2019.

Anggaran Dasar HEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 307, tanggal 26 Juni 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan permodalan HEN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036266.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**VTS (continued)**

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of VTS as at May 23, 2023 were as follows (Independent Valuer reports were not completed on the date of issuance of this financial statements):

	Assets Current assets Non-current assets Fixed assets <b>Total assets</b> <b>Liabilities</b> <b>Net identifiable liabilities at fair value</b> <i>Fair value of non-controlling interests Goodwill arising from acquisition (Note 9)</i> <b>Net assets at fair value</b> <i>Less cash on hand and in banks Less other payables</i> <b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	8.392
Aset tidak lancar	304
Aset tetap	1.752
<b>Total aset</b>	<b>10.448</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>(12.683)</b>
<b>Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>(2.235)</b>
<i>Nilai wajar kepentingan non-pengendali</i>	(41.007)
<i>Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)</i>	104.752
<b>Aset bersih pada nilai wajar</b>	<b>61.510</b>
Dikurangi kas dan bank	(4.129)
Dikurangi utang lain-lain	(18.630)
<b>Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh</b>	<b>38.751</b>

**HEN**

HEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. HEN's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

HEN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 307, dated June 26, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of HEN's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0036266.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 26, 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**HEN (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar HEN, ruang lingkup usaha HEN adalah berusaha dalam bidang instalasi listrik; aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya; perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hal opsi mesin dan peralatan industri; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan; pembangkitan tenaga listrik; pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; dan pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik.

Kantor pusat HEN berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

**IPI**

IPI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat dihadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015.

Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 213, tanggal 22 September 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan nama IPI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 September 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**HEN (continued)**

*In accordance with Article 3 of HEN's Articles of Association, the scope of its activities are electrical installation; other electrical power support activities; wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment; activities of rental and leasing without option rights of industrial machines and equipment; activities of rental and leasing without option rights of processing industry machines and equipment; electrical power generation; operation of electrical power supply installation; and operation of electrical power utilization installation.*

*HEN's main office is located at Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

**IPI**

*IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015.*

*IPI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 213, dated September 22, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of IPI's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 26, 2023.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)**

**IPI (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar IPI, ruang lingkup usaha IPI adalah berusaha dalam bidang Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi, Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Listrik, Instalasi Telekomunikasi, Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.

Kantor pusat IPI berlokasi di Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IPI yang dapat diidentifikasi pada tanggal 26 September 2023 adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	92.950
Aset tidak lancar	1.072
Aset tetap	2.757
<b>Total aset</b>	<b>96.779</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>(130.110)</b>
<b>Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>(33.331)</b>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	(31.572) 117.456
<b>Aset bersih pada nilai wajar</b>	<b>52.553</b>
Dikurangi kas dan bank	(48.602)
<b>Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh</b>	<b>3.951</b>

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

**IPI (continued)**

In accordance with Article 3 of IPI's Articles of Association, the scope of its activities are Operation Of Electric Power Supply Installation, Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment, Large Trading of Telecommunications Equipment, Large Trading Of Metal Goods For Construction Materials, Electrical Civil Building Construction, Central Telecommunication Construction, Electrical Installation, Telecommunication Installation, Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes.

IPI's main office is located at Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Postal Code 12740.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IPI as at September 26, 2023 were as follows (Independent Valuer reports were not completed on the date of issuance of this financial statements):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
<b>Total assets</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>	<b>Liabilities</b>
<b>Net identifiable liabilities at fair value</b>	<b>Net identifiable liabilities at fair value</b>
	<i>Fair value of non-controlling interests Goodwill arising from acquisition (Note 9)</i>
<b>Net assets at fair value</b>	<b>Net assets at fair value</b>
	<i>Less cash on hand and in banks</i>
<b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>	<b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>

**d. Completion of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan-Peraturan serta Pedoman dan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.*

*The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022:*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The Company and its subsidiaries has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.*

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis  
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas  
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang  
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies**

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

**Amendments to PSAK 22: Business  
Combinations - Reference to Conceptual  
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**Amendments to PSAK 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent  
Assets - Onerous Contract Fulfillment  
Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2023 and for the nine-month period ended.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination**

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.*

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If *goodwill* has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the *goodwill* associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The *goodwill* disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**d. Transactions with related parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas di bank**

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Sewa**

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**e. Cash in banks**

Cash in banks are not restricted for use. Cash in banks that are pledged or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the consolidated statement of financial position.

**f. Leases**

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**i) Aset hak-guna**

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah	2-32
Kantor	5
Satelit	5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

**i) Right-of-use assets**

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Land	2-32
Office	5
Satellite	5

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**ii) Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

ii) Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

The Company and its subsidiaries as lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**g. Inventory**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Aset tetap**

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Inventory (continued)**

*Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**h. Fixed assets**

*The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.*

*The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

**h. Fixed assets (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Menara-menara	40	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets**

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee benefits liability**

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan dan entitas anaknya mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan dan entitas anaknya telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee benefits liability (continued)**

*The Company and its subsidiaries has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*In prior years, the Company and its subsidiaries attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company and its subsidiaries change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.*

**k. Foreign currency transactions and balances**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023 (angka penuh)/ (full amount)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022 (angka penuh)/ (full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	15.526	15.731	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	16.404	16.713	Rupiah/EUR 1
Rupiah/1 SGD	11.334	11.659	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 JPY	104	118	Rupiah/JPY 1
Rupiah/1 GBP	18.861	18.926	Rupiah/GBP 1

**I. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

**I. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**m. Perpajakan**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Revenue and expense recognition  
(continued)**

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries uses most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Expenses are recognized when incurred.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**m. Taxation**

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

**Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**Deferred Tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

**n. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

*Deferred Tax (continued)*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**n. Operating segments**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.*

*When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.*

Cash flow hedges

*The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.*

*The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**p. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**p. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.*

*Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)*

*The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* dan surat berharga yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes investment in *structured deposit* and *marketable securities* presented under investment in financial instrument.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023

and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**r. Investment in associate and joint venture**

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura  
bersama (lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture  
(continued)**

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and its subsidiaries.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura  
bersama (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture  
(continued)**

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**s. Provision**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**u. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

**v. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

**u. Intangible assets**

*Intangible* assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

**v. Current and non-current classification**

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Current and non-current classification  
(continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**w. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023**

**and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21e.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 20.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Kas</b>	<b>7.492</b>	<b>9.020</b>
<b>Rekening giro</b>		
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	69.073	19.273
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	46.400	51.335
PT Bank Permata, Tbk.	39.537	124.204
PT Bank BTPN Syariah, Tbk.	14.025	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	11.571	4.509
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	7.954	12
PT Bank OCBC NISP, Tbk.	1.920	13
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.691	2.342
Sub-total	193.171	201.749
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	38.124	70
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	4.484	12.599
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1.220	638
Sub-total	43.828	13.307
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd, Singapura	7.108	7.314
Sub-total bank - pihak ketiga	244.107	222.370
Bank - pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Central Asia, Tbk.		
Rupiah	136.303	53.532
Dolar AS	28	265
PT Bank BCA Syariah		
Rupiah	3.017	-
Sub-total bank - pihak berelasi	139.348	53.797
<b>Total rekening giro</b>	<b>383.455</b>	<b>276.167</b>
<b>Total</b>	<b>390.947</b>	<b>285.187</b>

Pada tahun 2023, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 5% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 1,25% pada tahun 2022), berkisar antara 0% sampai dengan 3,25% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,15% pada tahun 2022) dan 0,00% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0,05% pada tahun 2022).

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	138	16

Akun ini merupakan garansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dan PT Perkebunan Nusantara IV.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	Cash on hand
<b>Current accounts</b>	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank Permata, Tbk.	
PT Bank BTPN Syariah, Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank OCBC NISP, Tbk.	
Others (below Rp1,000)	
Sub-total	Sub-total
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	
Others (below Rp1,000)	
Sub-total	Sub-total
Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd, Singapore	
Sub-total cash in banks - third parties	
Cash in banks - related party (Note 37)	
PT Bank Central Asia, Tbk.	
Rupiah	
US Dollar	
PT Bank BCA Syariah	
Rupiah	
Sub-total cash in banks - related party	
<b>Total current accounts</b>	
<b>Total</b>	

In 2023, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 5% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 1.25% in 2022), 0% to 3.25% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.15% in 2022) and 0.00% per annum for Singapore Dollar (0.05% in 2022).

**5. RESTRICTED CASH IN BANK**

This accounts represent guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek and PT Perkebunan Nusantara IV.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	3.059.974	2.591.588	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	6.170	3.643	<i>US Dollar</i>
Sub-total	3.066.144	2.595.231	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(39.643)	(39.657)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>3.026.501</b>	<b>2.555.574</b>	<b><i>Third parties</i></b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b><i>Related parties (Note 37)</i></b>
Rupiah	58.132	2.230	<b><i>Rupiah</i></b>
<b>Neto</b>	<b>3.084.633</b>	<b>2.557.804</b>	<b><i>Net</i></b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables per currency are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indosat Tbk.	1.610.165	498.989	<i>PT Indosat Tbk.</i>
PT Telekomunikasi Selular	661.002	388.843	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT XL Axiata Tbk.	344.286	1.426.781	<i>PT XL Axiata Tbk.</i>
PT Smart Telecom	161.144	45.993	<i>PT Smart Telecom</i>
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	56.312	11.682	<i>Telekomunikasi dan Informasi</i>
PT MNC Kabel Mediacom	38.844	26.935	<i>PT MNC Kabel Mediacom</i>
PT Smart Fintech For You	16.641	-	<i>PT Smart Fintech For You</i>
PT Trans Digital Media	6.358	10.179	<i>PT Trans Digital Media</i>
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	171.392	185.829	<i>Others (below Rp10,000)</i>
Sub-total	3.066.144	2.595.231	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian Kredit ekspektasian	(39.643)	(39.657)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>3.026.501</b>	<b>2.555.574</b>	<b><i>Third parties</i></b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>	<b>58.132</b>	<b>2.230</b>	<b><i>Related parties (Note 37)</i></b>
<b>Neto</b>	<b>3.084.633</b>	<b>2.557.804</b>	<b><i>Net</i></b>

The details of trade receivables per customer are as follows:

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Belum jatuh tempo	2.951.936	2.449.804	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	57.956	70.406	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	30.345	11.410	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	21.991	13.203	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	62.048	52.638	<i>Over 90 days</i>
Sub-total	3.124.276	2.597.461	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(39.643)	(39.657)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>3.084.633</b>	<b>2.557.804</b>	<b><i>Net</i></b>

The aging of trade receivables is as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	39.657	98.552
Penghapusan piutang usaha	(72)	(1.598)
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 34)	58	4.787
Reklasifikasi ke aset tidak lancar (Catatan 14)	-	(62.084)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>39.643</u></b>	<b><u>39.657</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables are unsecured, non - interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

Beginning balance
Receivables write-off
Allowance for expected credit loss, net (Note 34)
Reclassified to non -current asset (Note 14)
<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAID EXPENSES**

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<b>Jangka pendek</b>		
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>	62.605	62.605
<i>Transponder</i>	18.741	18.740
<i>Asuransi</i>	13.998	8.740
<i>Sewa kantor</i>	3.853	2.689
<i>Biaya jaminan</i>	3.458	9.509
<i>Internet bandwidth</i>	1.800	-
<i>Lain-lain</i>	121.575	134.004
<b>Total</b>	<b><u>226.030</u></b>	<b><u>236.287</u></b>
<b>Jangka panjang</b>		
<i>Transponder</i>	170.226	184.282
<i>IPLC</i>	29.531	76.485
<i>Internet bandwidth</i>	4.650	6.000
<i>Lain-lain</i>	-	24.071
<b>Total</b>	<b><u>204.407</u></b>	<b><u>290.838</u></b>

<b>Current</b>
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>
<i>Transponder</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office rental</i>
<i>Guarantee fee</i>
<i>Internet bandwidth</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>
<b>Non - Current</b>
<i>Transponder</i>
<i>IPLC</i>
<i>Internet bandwidth</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	Saldo 1 Jan. 2023/ Balance Jan. 1, 2023	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfers	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 30 Sep. 2023/ Balance Sep. 30, 2023	
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	16.156	-	-	-	-	-	16.156	Land
Menara	38.114.986	-	177.965	(336.209)	964.373	-	38.921.115	Tower
Gedung	196.417	-	860	-	31.437	-	228.714	Building
Mesin	10.222	-	-	-	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	415.619	15.189	37.972	(13.796)	(5.513)	-	449.471	Office equipment
Kendaraan bermotor	59.259	2.757	7.167	(6.820)	-	-	62.363	Motor vehicles
Peralatan proyek	7.797.105	4.665	469.079	(52.645)	1.340.533	-	9.558.737	Field equipment
Perabotan kantor	86.513	-	7.601	-	(3.539)	-	90.575	Furniture and fixtures
Sub-total	46.696.277	22.611	700.644	(409.470)	2.327.291	-	49.337.353	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	995.011	-	2.606.212	(775)	(2.327.291)	-	1.273.157	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>47.691.288</b>	<b>22.611</b>	<b>3.306.856</b>	<b>(410.245)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.610.510</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
Menara	8.785.601	-	512.215	(91.545)	-	-	9.206.271	Tower
Gedung	19.050	-	8.126	-	-	-	27.176	Building
Mesin	8.475	-	672	-	-	-	9.147	Machinery
Peralatan kantor	278.183	14.112	46.239	(13.662)	-	-	324.872	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.210	1.477	7.945	(6.951)	-	-	25.681	Motor vehicles
Peralatan proyek	1.360.640	4.198	323.031	(33.217)	-	-	1.654.652	Field equipment
Perabotan kantor	64.037	-	7.452	-	-	-	71.489	Furniture and fixtures
<b>Total</b>	<b>10.539.196</b>	<b>19.787</b>	<b>905.680</b>	<b>(145.375)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.319.288</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>37.152.092</b>						<b>39.291.222</b>	<b>Net book value</b>

	Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2022	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfers	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Des. 2022/ Balance Dec. 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	15.706	-	450	-	-	-	16.156	Land
Menara	36.835.347	167.342	176.872	(181.757)	1.313.147	(195.965)	38.114.986	Tower
Gedung	70.785	-	11.819	(6.721)	120.534	-	196.417	Building
Mesin	10.244	-	-	(22)	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	348.222	464	12.909	(6.819)	60.843	-	415.619	Office equipment
Kendaraan bermotor	33.044	-	30.030	(3.815)	-	-	59.259	Motor vehicles
Peralatan proyek	4.042.849	91.357	1.286.313	(30.365)	2.406.951	-	7.797.105	Field equipment
Perabotan kantor	82.861	-	37	-	3.615	-	86.513	Furniture and fixtures
Sub-total	41.439.058	259.163	1.518.430	(229.499)	3.905.090	(195.965)	46.696.277	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	994.554	-	3.914.702	(9.155)	(3.905.090)	-	995.011	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>42.433.612</b>	<b>259.163</b>	<b>5.433.132</b>	<b>(238.654)</b>	<b>-</b>	<b>(195.965)</b>	<b>47.691.288</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
Menara	8.160.651	80.951	651.843	(62.196)	-	(45.648)	8.785.601	Tower
Gedung	15.985	-	5.208	(2.143)	-	-	19.050	Building
Mesin	7.276	-	1.219	(20)	-	-	8.475	Machinery
Peralatan kantor	224.072	292	56.650	(5.813)	2.982	-	278.183	Office equipment
Kendaraan bermotor	19.254	-	7.205	(3.249)	-	-	23.210	Motor vehicles
Peralatan proyek	999.944	91.357	288.549	(16.228)	(2.982)	-	1.360.640	Field equipment
Perabotan kantor	54.948	-	9.089	-	-	-	64.037	Furniture and fixtures
<b>Total</b>	<b>9.482.130</b>	<b>172.600</b>	<b>1.019.763</b>	<b>(89.649)</b>	<b>-</b>	<b>(45.648)</b>	<b>10.539.196</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>32.951.482</b>						<b>37.152.092</b>	<b>Net book value</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.327.426 (31 Desember 2022: Rp18.214.653). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp905.680 (30 September 2022: Rp743.627) (Catatan 29).

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Nilai perolehan	410.245	238.654
Akumulasi penyusutan	(145.375)	(89.649)
Nilai buku neto	264.870	149.005
Harga penjualan aset tetap	7.592	4.306
<b>Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 34)</b>	<b>257.278</b>	<b>144.699</b>

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>
<b>30 September 2023</b>			
Menara-menara	25%-75%	289.633	Nov 23 -Mar 24/ Nov 23 - Mar 24
Peralatan proyek	10%-75%	978.129	Nov 23 - Mar 24/ Nov 23 - Mar 24
Peralatan kantor	50%	5.395	Nov - Des 23/ Nov - Dec 23
<b>Total</b>		<b>1.273.157</b>	

**8. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2023, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp18,327,426 (December 31, 2022: Rp18,214,653). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp905,680 (September 30, 2022: Rp743,627) (Note 29).

The net book value of fixed asset that disposed are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Nilai perolehan	410.245	238.654	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(145.375)	(89.649)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	264.870	149.005	Net book value
Harga penjualan aset tetap	7.592	4.306	Selling price of fixed assets
<b>Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 34)</b>	<b>257.278</b>	<b>144.699</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets (Note 34)</b>

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
<b>30 September 2023</b>				<b>September 30, 2023</b>
Menara-menara	25%-75%	289.633	Nov 23 -Mar 24/ Nov 23 - Mar 24	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	978.129	Nov 23 - Mar 24/ Nov 23 - Mar 24	Field Equipment
Peralatan kantor	50%	5.395	Nov - Des 23/ Nov - Dec 23	Office Equipment
<b>Total</b>		<b>1.273.157</b>		<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
Menara-menara	25%-75%	320.035	Jan-Mar 2023/ Jan-Mar 2023	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	672.479	Feb-Jun 2023/ Feb-Jun 2023	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	2.497	Feb-Mar 2023/ Feb-Mar 2023	Office Equipment
<b>Total</b>		<b>995.011</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 sebesar Rp73.244 dan Rp46.299.

The amount of borrowing costs capitalized for the nine months period ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp73,244 and Rp46,299, respectively.

**9. GOODWILL**

**9. GOODWILL**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, goodwill resulted from acquisition, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2023	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
STP	15.061.267	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	-	104.752	-	-	104.752	VTS
IPI	-	117.456	-	-	117.456	IPI
<b>Total</b>	<b>15.421.546</b>	<b>222.208</b>	-	-	<b>15.643.754</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
STP	15.114.765	797	-	-	(54.295)	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
<b>Total</b>	<b>15.475.044</b>	<b>797</b>	-	-	<b>(54.295)</b>	<b>15.421.546</b>	<b>Total</b>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. GOODWILL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 8,25% - 11,92%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2023	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hubungan pelanggan	1.932.707	-	-	-	1.932.707	Customer relationships
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(832.070)	-	(102.837)	-	(934.907)	Accumulated amortization of customer relationships
<b>Neto</b>	<b>1.100.637</b>				<b>997.800</b>	<b>Net</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hubungan pelanggan	1.879.977	10.390	42.340	-	1.932.707	Customer relationships
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(695.519)	-	(136.551)	-	(832.070)	Accumulated amortization of customer relationships
<b>Neto</b>	<b>1.184.458</b>				<b>1.100.637</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2022, hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi GIK sebesar Rp10.390 dan akuisisi serat optik sebesar Rp42.340.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp102.837 (30 September 2022: Rp102.075) (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

**9. GOODWILL (continued)**

As at December 31, 2022, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 8.25% - 11.92%.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**10. INTANGIBLE ASSETS**

In 2022, customer relationship resulted from acquisition of GIK of Rp10,390 and acquisition of fiber optics of Rp42,340.

For the nine months period ended September 30, 2023, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp102,837 (September 30, 2022: Rp102,075) (Note 29).

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA**

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

This account represents right-of-use assets for land, office and satellite. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2023	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	7.783.074	-	673.996	-	(115.162)	8.341.908	Land
Kantor	187.687	-	6.051	-	(22.060)	171.678	Office
Fiberisasi	203.157	-	1.433	-	(1.173)	203.417	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	-	-	-	1.033.103	Satellite
Total	9.207.021	-	681.480	-	(138.395)	9.750.106	Total
<b>Amortisasi</b>							<b>Amortization</b>
Tanah	2.295.727	-	-	639.744	(74.295)	2.861.176	Land
Kantor	86.636	-	-	22.864	(18.708)	90.792	Office
Fiberisasi	47.169	-	-	15.693	(116)	62.746	Fiberization
Satelit	664.138	-	-	166.034	-	830.172	Satellite
Total	3.093.670	-	-	844.335	(93.119)	3.844.886	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>6.113.351</b>					<b>5.905.220</b>	<b>Net book value</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	7.287.566	32.069	653.805	-	(190.366)	7.783.074	Land
Kantor	198.090	-	9.901	-	(20.304)	187.687	Office
Fiberisasi	201.015	-	16.928	-	(14.786)	203.157	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	-	-	-	1.033.103	Satellite
Total	8.719.774	32.069	680.634	-	(225.456)	9.207.021	Total
<b>Amortisasi</b>							<b>Amortization</b>
Tanah	1.516.247	10.334	-	811.215	(42.069)	2.295.727	Land
Kantor	55.966	-	-	35.079	(4.409)	86.636	Office
Fiberisasi	28.456	-	-	18.713	-	47.169	Fiberization
Satelit	442.757	-	-	221.381	-	664.138	Satellite
Total	2.043.426	10.334	-	1.086.388	(46.478)	3.093.670	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>6.676.348</b>					<b>6.113.351</b>	<b>Net book value</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN**

**12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Mata uang/ Currencies	30 September/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
		Saldo/ Balance		Saldo/ Balance		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Jangka pendek</b>						<b>Current</b>
<i>Convertible loan notes</i>	Pound Sterling	1.800.000	33.950	1.800.000	34.067	<i>Convertible loan notes</i>
<b>Jangka panjang</b>						<b>Non - current</b>
<i>Structured deposit</i>	Dolar AS/US Dollar	-	-	17.453.211	274.556	<i>Structured deposit</i>
<i>Investasi obligasi</i>	Dolar AS/US Dollar	-	-	14.744.456	231.946	<i>Investment in bonds</i>
<b>Total</b>					<b>506.502</b>	<b>Total</b>

*Convertible loan notes* adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. *Convertible loan notes* dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

*Convertible loan notes* are unsecured convertible loan notes to Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. *Convertible loan notes* are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.5% and will mature on December 31, 2023.

Investasi obligasi adalah obligasi korporasi kuotasian, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi 88upplier88n akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi korporasi ditentukan oleh harga pasar. Pada tanggal 30 September 2023, investasi obligasi tersebut telah dicairkan.

*Investment in bonds* are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price. As of September 30, 2023, the investment in bonds has been liquidated .

*Structured deposit* merupakan investasi jangka 88upplie yang ditempatkan di JPMorgan Chase Bank, N.A dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Structured deposit* diklasifikasikan sebagai 88uppl keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari *structured deposit* ini ditentukan oleh penilaian *counterparty*. Pada tanggal 30 September 2023, *structured deposit* tersebut telah dicairkan.

*Structured deposit* is a long-term investment which placed in JPMorgan Chase Bank, N.A with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation. As of September 30, 2023, the investment in bonds has been liquidated.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI**

**13. INVESTMENT**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Investasi pada asosiasi	206.970	-	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	263.591	-	<i>Investment in joint ventures</i>
<b>Total</b>	<b>470.561</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**a. Investasi pada asosiasi**

**a. Investment in associates**

Entitas asosiasi/ associates	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Investasi pada asosiasi/ Investment in associates	
				2023	2022	2023	2022
<b>Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP</b>							
PT Bach Multi Global ("BMG")	Jakarta	2005	Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ Operation of Electric Power Supply Installation Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya/ Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Large Trading of Telecommunications Equipment Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ Large Trading of Metal Goods for Construction Materials Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ Electrical Civil Building Construction Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction Instalasi Listrik/ Electrical Installation Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes	30%	-	206.970	-

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG which accounted using the equity method are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset lancar	781.184	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	97.468	-	<i>Non-current assets</i>
<b>Total aset</b>	<b>878.652</b>	<b>-</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	502.523	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	17.414	-	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>519.937</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>
Liabilitas bersih	358.715	-	<i>Net liabilities</i>
Persentase kepemilikan efektif Bagian Grup atas liabilitas bersih entitas asosiasi	30%	-	<i>Percentage of effective ownership The Group's share of the net asset of the associate</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham lforte di BMG adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai perolehan investasi	204.342	-	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	2.628	-	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	<u>206.970</u>	<u>-</u>	Carrying value of investment

**b. Investasi pada ventura bersama**

Entitas ventura 90upplie/ Joint venture	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture	
				2023	2022	2023	2022
<b>Dimiliki melalui lforte/ Held through lforte</b>							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI")	Jakarta	2014	Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")/ Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM) Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment	23,72%	-	263.591	-

Rincian penyertaan saham lforte di ATMI adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai perolehan investasi	249.031	-	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	14.560	-	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	<u>263.591</u>	<u>-</u>	Carrying value of investment

**Ringkasan informasi keuangan:**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan tahun berjalan	519.973	-	Revenue for the year
Laba tahun berjalan	61.377	-	Profit for the year
Bagian atas laba	<u>14.560</u>	<u>-</u>	Share of profit

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang usaha tidak lancar	824.542	824.542
Beban ditangguhkan	538.358	617.137
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 21g)	285.858	306.587
Uang muka supplier	179.101	109.038
Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik	42.748	42.748
Uang jaminan	22.762	20.270
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 37)	20.000	20.000
Lain-lain	5.794	24.528
<b>Sub-total</b>	<u>1.919.163</u>	<u>1.964.850</u>
Cadangan penurunan nilai	(867.290)	(867.290)
<b>Total</b>	<u>1.051.873</u>	<u>1.097.560</u>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Non-current trade receivables
Deferred charges
Estimated claims for tax refund (Note 21g)
Advances for suppliers
Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Deposits
Other receivables - related party (Note 37)
Others
<b>Sub-total</b>
Provision for impairment
<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditor terkait, termasuk Perseroan dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 Nopember 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditor terkait, termasuk Perseroan, lforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, lforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditor terkait, termasuk Perseroan, lforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Perseroan, lforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

*On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP BTEL") based on SOP BTEL case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.*

*On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, lforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, lforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.*

*On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including the Company, lforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to the Company, lforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk., PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan PT Internux. Sebagian hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000.

Pada tahun 2021, penyajian aset tersebut telah direklasifikasi dari beban dibayar di muka ke aset tidak lancar lainnya. Selanjutnya, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka supplier merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, has been provided with full allowance for impairment.*

*Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable*

*In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000.*

*In 2021, the presentation of this asset has been reclassified from prepaid expenses to other non-current assets. Furthermore, management performed impairment test for these assets and provided full provision for impairment of Rp42,748 which was charged to 2021 profit or loss.*

*Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.*

*Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.*

*Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA  
LAINNYA**

**15. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE  
PAYABLES**

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Rincian per pemasok			<i>Details per vendor</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT ZTT Cable Indonesia	89.535	72.625	<i>PT ZTT Cable Indonesia</i>
PT ZTE Indonesia	75.067	22.158	<i>PT ZTE Indonesia</i>
PT Fiberhome Technologies Indonesia	51.788	16.038	<i>PT Fiberhome Technologies Indonesia</i>
PT Duta Hita Jaya	46.957	6.390	<i>PT Duta Hita Jaya</i>
Telesat International Limited	37.996	-	<i>Telesat International Limited</i>
PT Virtus Technology Indonesia	35.976	33.225	<i>PT Virtus Technology Indonesia</i>
PT Danusari Mitra Sejahtera	20.644	1.437	<i>PT Danusari Mitra Sejahtera</i>
PT Puteratel Andalan Sukses	18.620	4.839	<i>PT Puteratel Andalan Sukses</i>
PT Arthanusa Karya Persada	17.282	23.938	<i>PT Arthanusa Karya Persada</i>
PT Marsa Kanina Bestari	15.157	11.215	<i>PT Marsa Kanina Bestari</i>
PT Handal Karya Abadi	14.314	14.923	<i>PT Handal Karya Abadi</i>
PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia	13.065	7.939	<i>PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Rizki Prima Sakti	11.417	7.392	<i>PT Rizki Prima Sakti</i>
PT Sarana Artha Lestari	10.750	12.565	<i>PT Sarana Artha Lestari</i>
PT Sarana Global Telecom	10.731	2.505	<i>PT Sarana Global Telecom</i>
PT Cipta Karya Teknologi	10.288	9.186	<i>PT Cipta Karya Teknologi</i>
PT Aneka Cahaya Surya	9.879	15.096	<i>PT Aneka Cahaya Surya</i>
PT Baruna Tele Nusa	9.679	11.115	<i>PT Baruna Tele Nusa</i>
PT YOFC International Indonesia	9.407	27.591	<i>PT YOFC International Indonesia</i>
PT Mega Langit Mandiri	2.790	12.145	<i>PT Mega Langit Mandiri</i>
PT Karya Persada Konstruksi	438	10.861	<i>PT Karya Persada Konstruksi</i>
PT Bach Multi Infrastruktur	-	24.420	<i>PT Bach Multi Infrastruktur</i>
PT Technology Karya Mandiri	-	20.613	<i>PT Technology Karya Mandiri</i>
PT Bach Multi Global	-	15.153	<i>PT Bach Multi Global</i>
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	459.046	455.928	<i>Others (below Rp10,000)</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>970.826</b>	<b>839.297</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>	<b>91.923</b>	<b>-</b>	<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.062.749</b>	<b>839.297</b>	<b>Total</b>

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

*The aging of tower construction and other trade payables is as follows:*

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Belum jatuh tempo	1.020.086	783.206	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	21.381	40.868	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.795	426	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	944	698	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	16.543	14.099	<i>Over 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>1.062.749</b>	<b>839.297</b>	<b>Total</b>

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

*Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 - 60 days.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. AKRUAL**

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	860.788	972.466
Bunga dan biaya keuangan	162.041	191.625
Pemeliharaan	90.125	54.029
Pemasaran	46.661	64.635
Provisi penurunan pendapatan	29.437	82.726
Jasa profesional	25.161	68.331
Premi call spread	10.176	10.142
Penalti	8.795	8.055
Local link	5.471	6.168
Data center	1.630	2.179
Lain-lain	183.288	78.836
<b>Total</b>	<b><u>1.423.573</u></b>	<b><u>1.539.192</u></b>

**16. ACCRUALS**

Tower, fiber optic and connectivity construction costs  
Interest and financing cost  
Maintenance  
Marketing  
Provision for reduction in revenue  
Professional fees  
Premi call spread  
Penalties  
Local link  
Data center  
Others

**Total**

**17. UTANG SEWA**

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<b>Saldo awal</b>	<b>1.977.557</b>	<b>2.545.550</b>
Akuisisi entitas anak	-	12.777
Penambahan	681.480	680.634
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	84.488	131.077
Penyesuaian kurs mata uang asing	(9.739)	46.858
Pengurangan	(49.726)	(137.550)
Pembayaran	(1.128.565)	(1.301.789)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.555.495</b>	<b>1.977.557</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(434.341)</b>	<b>(386.972)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.121.154</b>	<b>1.590.585</b>

**17. LEASE LIABILITIES**

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and for the years then ended:

Beginning balance  
Acquisition of subsidiaries  
Additions  
Accretion of interest expenses (Note 33)  
Adjustment for foreign exchange  
Deductions  
Payments

**Ending balance  
Current portion**

**Non-current portion**

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya

The following are the amounts recognized in profit or loss and for the nine months ended September 30, 2023 and 2022 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 29)	844.335	805.769
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	84.488	102.055
<b>Jumlah</b>	<b><u>928.823</u></b>	<b><u>907.824</u></b>

Depreciation and amortization (Notes 11 and 29)  
Accretion of interest expenses (Note 33)

**Total**

Pada tanggal 30 September 2023, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp511.009 dalam 1 tahun, Rp1.151.148 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp197.113.

As of September 30, 2023, the total estimated future minimum lease payments are Rp511,009 within 1 year, Rp1,151,148 within 5 years, and Rp197,113 thereafter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK**

**18. BANK LOANS**

<b>30 September 2023</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>September 30, 2023</b>
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Negara Indonesia, Tbk.	1.000.000	5.000.000	6.000.000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk.
PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) (AS\$100.000.000 & Rp2.798.600)	2.146.100	2.205.100	4.351.200	PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) (US\$100.000.000 & Rp2.798.600)
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	750.000	3.187.500	3.937.500	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri, Tbk.	718.500	2.600.000	3.318.500	PT Bank Mandiri, Tbk.
PT Bank Danamon, Tbk.	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Danamon, Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata, Tbk.
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	1.135.000	-	1.135.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	800.000	800.000	PT Bank Mizuho Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A. (AS\$40.000.000 & Rp11.469)	11.469	621.040	632.509	JPMorgan Chase Bank N.A. (US\$40,000,000 & Rp11,469)
MUFG Bank, Ltd. (AS\$34.800.000 & Rp500.000)	500.000	540.305	1.040.305	MUFG Bank, Ltd. (US\$34,800,000 & Rp500,000)
Citibank N. A.	350.000	-	350.000	Citibank N. A.
	7.461.069	20.518.945	27.980.014	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.032)	(100.326)	(105.358)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>7.456.037</b>	<b>20.418.619</b>	<b>27.874.656</b>	<b>Sub-total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Central Asia, Tbk.	766.500	6.379.314	7.145.814	Related party (Note 37) PT Bank Central Asia, Tbk.
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(9.668)	(10.168)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak berelasi</b>	<b>766.000</b>	<b>6.369.646</b>	<b>7.135.646</b>	<b>Sub-total related party</b>
<b>Neto</b>	<b>8.222.037</b>	<b>26.788.265</b>	<b>35.010.302</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK**

**18. BANK LOANS**

31 Desember 2022	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2022
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Negara Indonesia, Tbk.	-	5.000.000	5.000.000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	100.000	2.915.000	3.015.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	3.000.000	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)				PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)
(AS\$100.000.000 & Rp1.345.000)	930.000	1.988.100	2.918.100	(US\$100,000,000 & Rp1,345,000)
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.600.000	2.600.000	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd.				MUFG Bank, Ltd.
(AS\$34.800.000 & Rp1.871.000)	1.456.000	962.439	2.418.439	(US\$34,800,000 & Rp1,871,000)
PT Bank Danamon, Tbk.	525.000	1.500.000	2.025.000	PT Bank Danamon, Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	1.915.000	2.015.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata, Tbk.	600.000	1.415.000	2.015.000	PT Bank Permata, Tbk.
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	500.000	1.375.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A. (AS\$40.000.000 & Rp378.747)	378.747	629.240	1.007.987	JPMorgan Chase Bank N.A. (US\$40,000,000 & Rp378,747)
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Maybank Indonesia, Tbk.	500.000	-	500.000	PT Maybank Indonesia, Tbk.
Citibank N. A.	322.000	-	322.000	Citibank N. A.
	6.786.747	22.424.779	29.211.526	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10.064)	(115.465)	(125.529)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>6.776.683</b>	<b>22.309.314</b>	<b>29.085.997</b>	<b>Sub-total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Central Asia, Tbk.	1.286.750	6.964.250	8.251.000	Related party (Note 37) PT Bank Central Asia, Tbk.
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(785)	(11.981)	(12.766)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak berelasi</b>	<b>1.285.965</b>	<b>6.952.269</b>	<b>8.238.234</b>	<b>Sub-total related party</b>
<b>Neto</b>	<b>8.062.648</b>	<b>29.261.583</b>	<b>37.324.231</b>	<b>Net</b>

Biaya pinjaman merupakan biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp41.026 (30 September 2022: Rp39.435) (Catatan 33).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the nine months period ended September 30, 2023 amounted to Rp41,026 (September 30, 2022: Rp39,435) (Note 33).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank BTPN Tbk</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 4 September 2023/ <i>last amendment</i> <i>dated September 4, 2023</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., PT BIT Teknologi Nusantara dan/ and PT Varnion Technology Semesta	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	Rp1.959.600	Rp540.400	Jatuh tempo maksimum 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Penarikan terakhir Fasilitas untuk Protelindo dan 6 (enam) bulan dari Tanggal Penarikan terakhir Fasilitas untuk Iforte, STP, BIT dan VTS/ <i>Maximum due for repayment of 12 (twelve) months from the Facility's last utilisation date for Protelindo and 6 (six) months from the Facility's last utilization date for Iforte, STP, BIT dan VTS.</i>	Maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Protelindo dan Maksimum 6 (enam) bulan untuk Iforte, STP, BIT dan VTS/ <i>Maximum 12 (twelve) months for Protelindo and Maximum 6 (six) months for Iforte, STP, BIT dan VTS.</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antar para peminjam/ <i>the Company provides corporate guarantee and joint several &amp; liability among the borrowers.</i>
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak terbatas kepada modal kerja/ <i>Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital.</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Maret 2022/ <i>March 30, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 6 April 2022/ <i>last amendment dated</i> <i>April 6, 2022</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$100.000.000 (fasilitas pinjaman <i>loan on certificate/ loan on certificate facility</i> )	AS\$100.000.000	-	Jatuh tempo maksimum 84 (delapan puluh empat) bulan dari Tanggal Penarikan Fasilitas namun tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ <i>Maximum due for repayment of 84 (eighty four) months from the Facility's utilisation date but shall not exceed June 29, 2029.</i>	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ <i>6 months or other time period agreed by both parties.</i>	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP and Iforte provides corporate guarantee.</i>
- Fasilitas pinjaman <i>loan on certificate</i> untuk kebutuhan umum peminjam/ <i>Loan on certificate facility for general corporate purpose of the borrower.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank BTPN Tbk (lanjutan/ continued)</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei 2023/ <i>May 30, 2023</i>	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Rp900.000 (fasilitas pinjaman dalam berbentuk loan on certificate berulang teramortisasi tanpa komitmen/ <i>uncommitted amortized revolving loan on certificate facility</i> )	Rp839.000	Rp61.000	Jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026/ <i>Due for repayment on December 31, 2026.</i>	1 (satu) bulan/ 1 <i>(one) month.</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>Company provides corporate guarantee.</i>
- Fasilitas pinjaman loan on certificate untuk kebutuhan umum peminjam, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran lebih awal untuk membayar pinjaman yang telah ada/ <i>Loan on certificate facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited for prepayment the existing loan.</i>							
<b>MUFG Bank Ltd</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Februari 2022/ <i>February 24, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ <i>last amendment dated January 19, 2023</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> ). Fasilitas dapat dicairkan dalam <i>multi currency/ The facility can be drawn in multi currency.</i>	-	Rp828.873 atau setara/ <i>or equivalent</i> JPY7.954.800.000	Jatuh tempo pada tiga (3) tahun dari tanggal penandatanganan atau tanggal 14 Februari 2025, yang mana yang lebih dahulu/ <i>Due for repayment on 3 (three) years after the signing date or February 14, 2025, whichever is earlier.</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly.</i>	Tidak ada/ <i>None.</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ <i>For the general corporate purposes, including but not limited for the refinance.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>MUFG Bank Ltd (lanjutan/ continued)</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 31 Desember 2022/ last amendment dated December 31, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can be drawn in multi currency.	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/ Due for repayment on December 31, 2023.	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months.	Tanggung renteng/ Joint several & liability.
- Untuk keperluan modal kerja dan/ atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/ or general corporate purposes of the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	AS\$34.800.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025/ Due for repayment on July 14, 2025	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months.	Tidak ada/ None.
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ For the general corporate purposes, including but not limited for the refinance.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Oktober 2018/ <i>October 23, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 14 September 2023/ <i>last amendment dated September 14, 2023</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	Rp850.000	-	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ <i>due for repayment based on confirmation from the bank.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ <i>1, 3 or 6 months.</i>	Tidak ada/ <i>None.</i>
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Perseroan/ <i>For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred of the Company.</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 2 Juni 2022/ <i>June 2, 2022</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tranche A: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp800.000	-	Jatuh tempo <i>Tranche A</i> pada tanggal 2 June 2025; Jatuh tempo <i>Tranche B</i> pada tanggal 2 Juni 2028/ <i>Due for Tranche A repayment on June 2, 2025;</i> <i>Due for Tranche B repayment on June 2, 2028.</i>	1, 2 atau 3 bulan/ <i>1, 2 or 3 months.</i>	Tidak ada/ <i>None.</i>
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum peminjam termasuk pembayaran kembali fasilitas-fasilitas yang telah ada/ <i>For general funding requirements of the borrower including to refinance the existing facilities.</i>		Tranche B: Rp1.300.000  (pembiayaan dua <i>tranche/ dual tranche financing</i> )	Rp1.300.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp800.000	-			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp2.600.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025/ Due for repayment on May 25, 2025.	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months.	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee.
- Untuk tujuan membiayai kebutuhan umum para debitur, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada, keperluan pengeluaran modal keperluan modal kerja maupun keperluan umum para debitur lainnya/ For general corporate purposes, including but not limited to pay existing debts or to fund capital expenditure and other needs of the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Tranche A: Rp1.000.000 tersedia hanya untuk Protelindo/ Tranche A: Rp1.000.000 only available for Protelindo	Rp718.500	Rp781.500	Jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2024/ Due for repayment on August 28, 2024.	yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties.	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee.
- Untuk membiayai kebutuhan umum para pemegang, termasuk namun tidak terbatas untuk gap/ deficit cash flow jangka pendek para pemegang/ To general corporate purposes borrowers, including but not limited to gap/ deficit cash flow short term of borrowers.		Tranche B: Rp500.000 tersedia hanya untuk Iforte / Tranche B: Rp500.000 only available for Iforte					



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 14 April 2023/ last amendment dated April 14, 2023)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan/ and PT BIT Teknologi Nusantara	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan, fasilitas cerukan/ overdraft facility), yang dibagi atas/ divided into:	Rp11.469	Rp688.531	Jatuh tempo pada tanggal 14 April 2024/ Due for repayment on April 14, 2024.	1 bulan/ 1 month.	Tanggung renteng/ Joint several & liability.
- Untuk keperluan modal kerja dan/ atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/ or general corporate purposes of the Company.		Maksimal/ up to Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan maksimal/ the Company up to Rp700.000 -Iforte maksimal/ up to Rp500.000 -KIN maksimal/ up to Rp50.000 -STP maksimal/ up to Rp700.000 -BIT maksimal/ up to Rp100.000					
		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan maksimal/ the Company up to Rp500.000 -Iforte maksimal/ up to Rp200.000					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>JPMorgan Chase Bank, N.A. (lanjutan/ continued)</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ last amendment dated June 22, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/ AS\$20,000,000 Facility pinjaman (fasilitas term loan berjangka/ facility)	AS\$20,000,000	-	Jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028/ Due for repayment on March 31, 2028.	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee.
- Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ last amendment dated June 22, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/ AS\$20,000,000 Facility pinjaman (fasilitas term loan berjangka/ facility)	AS\$20,000,000	-	Jatuh tempo pada tanggal 31 March 2028/ Due for repayment on March 31, 2028.	1, 2, atau 3 bulan/ 1, 2, or 3 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee.
- Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Central Asia Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 12 Juni 2023/ last amendment dated June 12, 2023)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk semua fasilitas/ PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for all types of facilities	Fasilitas/ Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026; Fasilitas C jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya;	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Tanggung renteng/ Joint several & liability.
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Perseroan/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company.	PT Iforte Solusi Infotek untuk fasilitas B, H, I, J dan K/ PT Iforte Solusi Infotek for facility B, H, I, J and K	Fasilitas/ Facility B Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	Rp766.500	Rp733.500	Fasilitas D jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas E jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas F jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2026; Fasilitas G jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya;		
	PT Komet Infra Nusantara untuk fasilitas B, H, I, J dan K/ PT Komet Infra Nusantara for facility B, H, I, J and K	Fasilitas/ Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas H jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026; Fasilitas I jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028; Fasilitas J jatuh tempo pada 28 Desember 2028 dan; Fasilitas K jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan Fasilitas K atau ditariknya seluruh Fasilitas K (mana yang terjadi lebih dahulu)/ Facility A due and fully repaid/ Facility B due for repayment on September 16, 2024;		
	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., untuk fasilitas B, H, I, J dan K/ PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., for facility B, H, I, J and K	Fasilitas/ Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired			
		Fasilitas/ Facility E Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ Expired			
		Fasilitas/ Facility F Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000	-			
		Fasilitas/ Facility G Rp500.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired			
		Fasilitas/ Facility H Rp1.000.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp1.000.000	-			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan/ continued)</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 12 Juni 2023/ last amendment dated June 12, 2023)	PT BIT Teknologi Nusantara untuk fasilitas B, H, I, J dan K/ PT BIT Teknologi Nusantara for facility B, H, I, J and K	Fasilitas/ Facility I Rp1.500.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.335.000	-	Facility C due and fully repaid; Facility D due and fully repaid; Facility E due and fully repaid; Facility F due for repayment on October 27, 2026; Facility G due and fully repaid;		
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Perseroan/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company.	PT Quattro International untuk fasilitas B, I, J dan K/ PT Quattro International for facility B, I, J and K	Fasilitas/ Facility J Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000	-	Facility H due for repayment on December 20, 2026; Facility I due for repayment on August 25, 2026; Facility J due for repayment on December 28, 2028 and; Facility K due for repayment on 60 months after the end of the availability period of Facility K or full disbursement of Facility K (whichever is earlier).		
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Januari 2023/ January 25, 2023	PT Global Indonesia Komunikatama untuk fasilitas B, I, J dan K/ PT Global Indonesia Komunikatama for facility B, I, J and K	Fasilitas/ Facility K Rp3.400.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.044.314	Rp1.355.686			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Januari 2023/ January 25, 2023	PT Varnion Technology Semesta	Rp2.000 (Fasilitas pinjaman dengan cicilan/ installment loan facility)	Rp2.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	Jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026/ Due for repayment on January 25, 2026.	1 bulan/ 1 month.	Tanah dan bangunan/ Land and building.
- Untuk pembiayaan usaha peminjam yang bergerak dibidang internet service provider/ For financing the business of borrowers on the internet service providers.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ last amendment dated November 18, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 18 November 2027/ Due for repayment on November 18, 2027.	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee.
- Untuk modal kerja dan tujuan umum Perseroan/ For capital expenditure and general corporate purposes of the Company.							
<b>PT Bank Permata Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 5 Desember 2022/ last amendment dated December 5, 2022)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp-	N/A / Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid.	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee.
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Mei 2020/ May 6, 2020	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp-	N/A / Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid.	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee.
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank Permata Tbk.</b> (lanjutan/ <i>continued</i> )							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 14 Agustus 2020/ <i>August 14, 2020</i> (amandemen terakhir tanggal 1 Desember 2022/ <i>last amendment</i> <i>dated December 1, 2022</i> ).	PT Istana Kohinoor dan/ and PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	Rp30.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	N/A / <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility</i> <i>has expired and fully</i> <i>repaid.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the</i> <i>Company provides corporate guarantee</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata/ <i>For</i> <i>the capital expenditure and general</i> <i>corporate purposes of PT Istana</i> <i>Kohinoor &amp; PT Protelindo Menara</i> <i>Permata.</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 1 Desember 2022/ <i>December 1, 2022.</i>	PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT BIT Teknologi Nusantara	Maksimal/ <i>up to</i> Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> , yang dibagi atas/ <i>divided</i> <i>into</i> : - Iforte maksimal/ <i>Iforte</i> <i>up to</i> Rp1.500.000; dan/ and - BIT maksimal/ <i>up to</i> Rp800.000	Rp1.500.000	-	Jatuh tempo pada 60 bulan setelah tanggal penggunaan awal/ <i>Due for repayment on</i> <i>60 months after initial.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the</i> <i>Company provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte dan BIT/ <i>For</i> <i>the capital expenditure and general</i> <i>corporate purposes of Iforte and BIT.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>Bank of China (Hong Kong) Limited</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 November 2019/ <i>November 8, 2019</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/ <i>Facility</i> A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024, Fasilitas B telah berakhir/ <i>Facility A due for repayment on November 8, 2024, Facility B expired.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company.</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i> B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	AS\$60.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	N/A/ <i>Expired</i>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Januari 2022/ <i>January 21, 2022</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp90.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026/ <i>Due for repayment on January 21, 2026.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the general corporate purposes of the Company.</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2022/ <i>February 28, 2022</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i> )	-	AS\$60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ <i>upon demand of repayment by the Lender.</i>	yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties.</i>	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the general corporate purposes of the Company.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>PT Bank Mizuho Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Desember 2020/ <i>December 30, 2020</i> (amandemen terakhir tanggal 14 April 2023/ <i>last amendment dated April</i> 14, 2023).	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ <i>revolving</i> <i>loan facility which shall</i> <i>not exceed</i> Rp1.000.000.	-	Rp1.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 14 April 2024/ <i>Due for repayment on</i> <i>April 14, 2024.</i>	Maksimal 6 bulan/ <i>Maximal 6 months.</i>	Perseroan dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company and STP provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the</i> <i>capital expenditure and general</i> <i>corporate purposes of the Company.</i>	PT Komet Infra Nusantara	- Maksimal/ <i>up to</i> Rp1.000.000 (untuk/ <i>for</i> Perseroan/ <i>the</i> Company, Iforte, dan/ <i>and</i> STP					
	PT Solusi Tunas Paratama Tbk.	- Maksimal/ <i>up to</i> Rp50.000 (untuk/ <i>for</i> KIN).					

**18. BANK LOANS (continued)**



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan/ continued)</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Agustus 2022/ <i>Agustus 29, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2023/ <i>last amendment dated</i> <i>March 17, 2023</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp1.500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp800.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027/ <i>Due for</i> <i>repayment on August</i> <i>29, 2027.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Tidak ada/ <i>None.</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan termasuk untuk belanja modal dan pembiayaan kembali hutang yang telah ada/ <i>For the</i> <i>Company's general purposes</i> <i>including capital expenditure and</i> <i>refinancing the existing loan.</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei 2023/ <i>May 30, 2023</i>	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Rp400.000	-	Rp400.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2025/ <i>Due for repayment on</i> <i>Mei 30, 2025.</i>	12 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 12 months or <i>other time period</i> <i>agreed by both</i> <i>parties.</i>	Perseroan. memberikan jaminan perusahaan/ <i>the</i> <i>Company provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan dan pembiayaan kembali hutang yang telah ada/ <i>For the</i> <i>Company's general purposes and</i> <i>refinancing the existing loan.</i>							
<b>PT Bank UOB Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Februari 2021/ <i>February 23, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT Komet Infra Nusantara	Rp1.300.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ <i>Revolving</i> <i>working capital loan</i> <i>facility</i> )	Rp1.135.000	Rp165.000	Jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024/ <i>Due for</i> <i>repayment on</i> <i>February 23, 2024.</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Tanggung renteng/ <i>Joint several &amp; liability.</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the Company's</i> <i>general purposes.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2023/ Due for repayment on October 11, 2023.	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months.	Tanggung renteng/ Joint several & liability.
- Untuk memenuhi kebutuhan umum Perseroan dan memenuhi kebutuhan operasional Perseroan/ For general corporate purposes and operational expenses of the Company.							
<b>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022/ last amendment date November 11, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp1.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2023/ Due for repayment on October 12, 2023.	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties.	Tanggung renteng/ Joint several & liability.
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 (amandemen terakhir tanggal 31 Januari 2023/ last amendment date January 31, 2023)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026/ Due for repayment on December 21, 2026.	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties.	Tidak ada/ None.
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</b> (lanjutan/ <i>continued</i> )							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Maret 2022/ <i>March 21, 2022</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ <i>and</i> PT Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2027/ <i>Due for repayment on March 21, 2027.</i>	Periode yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties.</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several &amp; liability.</i>
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the Company's general purposes.</i>	Solusi Infotek						
<b>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 Agustus 2021/ <i>August 20, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ <i>and</i> PT Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada 48 bulan sejak penarikan pertama/ <i>Due for repayment on 48 months after the first utilization.</i>	1 bulan/ <i>1 month.</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provides corporate guarantee.</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company.</i>	Solusi Infotek						
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp1.500.000	-	Jatuh tempo pada 60 bulan sejak penarikan pertama/ <i>Due for repayment on 60 months after the first utilization.</i>	1, 3, atau 6 bulan/ <i>1, 3, or 6 months.</i>	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provide corporate guarantee.</i>
- Untuk kebutuhan umum Perseroan dan pembiayaan kembali pinjaman talangan/ <i>For the Company's general purposes and refinance the bridging loan.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</b> (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023	PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergilir/ revolving loan facility) -termasuk/ including Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	Rp500.000	Rp300.000	Jatuh tempo pada 14 Februari 2024/ Due for repayment on February 14, 2024.	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee.
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Rp1.000.000	Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp937.500	-	Jatuh tempo pada 48 (empat puluh delapan) bulan setelah tanggal penarikan pertama/ Due for repayment on 48 (forty eight) months after the first utilisation date.	1 bulan/ 1 month.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee.
- Untuk tujuan pembiayaan kembali atas pinjaman yang telah ada/ For refinancing the existing loan.							
<b>PT Bank CIMB Niaga, Tbk. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Permata, Tbk. PT Bank BTPN, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	Jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026/ Due for repayment on December 1, 2026.	1 bulan atau 3 bulan/ 1 months or 3 months.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee.
- Untuk pembiayaan kembali pinjaman STP/ for refinancing STP loans.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022/ last amendment dated August 9, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	Jatuh tempo 60 bulan dari penandatanganan persetujuan perubahan perjanjian kredit/ Due for repayment from the signing amendment of the credit agreement.	1 bulan/ 1 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee.
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022/ last amendment dated August 9, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2027/ Due for repayment on June 9, 2027.	1 bulan/ 1 months.	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee.
- Untuk pembiayaan kebutuhan belanja modal perusahaan dan pendanaan perusahaan (general corporate purposes)/ for the capital expenditure needs and corporate funding (general corporate purposes).							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 May 2022/ May 13, 2022	PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2027/ Due for repayment on May 12, 2027.	1 bulan/ 1 month.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee.
- Untuk membiayai kebutuhan capital expenditure perusahaan dan pendanaan perusahaan (general corporate purposes)/ for financing the company's capital expenditure needs and general corporate purposes.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.</b> (lanjutan/ <i>continued</i> )							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	Rp1.000.000	Jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan setelah 13 Juni 2023/ due maximal on 60 (sixty) months after June 13, 2023.	1 bulan/ 1 month.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee.
- Untuk membiayai kebutuhan <i>capital expenditure</i> perusahaan dan pendanaan perusahaan ( <i>general corporate purposes</i> )/ For financing the company's capital expenditure needs and general corporate purposes.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo maksimal 24 (dua puluh empat) bulan setelah 13 Juni 2023/ due maximal on 24 (twenty four) months after June 13, 2023.	1 bulan/ 1 month.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee.
- Untuk membiayai kebutuhan <i>capital expenditure</i> perusahaan dan pendanaan perusahaan ( <i>general corporate purposes</i> )/ For financing the company's capital expenditure needs and general corporate purposes.							
<b>Citibank, N.A</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Komet Infra Nusantara	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Maksimal/ up to Rp200.000 untuk/ for KIN	Rp350.000	Rp300.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank.	1, 3, atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months.	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee.
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ For the general corporate purposes of the Company.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2023, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**Fasilitas Lainnya**

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum V tertanggal 5 Juni 2023. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 9 Agustus 2023. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2024.

Perseroan, BIT, Iforte dan STP memperoleh fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia berupa Trade Working Capital – Buyer Loan sebesar Rp850.000 berdasarkan Perubahan 1 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tertanggal 14 September 2023.

**18. BANK LOANS (continued)**

*The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.*

*Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2023, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.*

**Other Facilities**

*The Company was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum V dated June 5, 2023. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2024. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of the Company and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.*

*Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100.000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 9, 2023. The bank guarantee can be used by Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2024.*

*The Company, BIT, Iforte and STP was granted facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of Trade Working Capital – Buyer Loan in the amount of Rp850.000 based on the First Amendment to Corporate Facility Agreement dated September 14, 2023.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian Treasury Line tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah AS\$33.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesembilan tertanggal 14 April 2023. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2024. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perseroan dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A., Jakarta Branch.

**18. BANK LOANS (continued)**

*On March 11, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement with facility limit amounting AS\$33,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.*

*The Company has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Ninth Amendment Letter dated April 14, 2023. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2024. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company business activities.*

*On August 8, 2023, Company and Iforte has signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Danamon Indonesia.*

*On September 14, 2023, Company has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI**

**19. BONDS PAYABLE**

	Mata uang/ Currencies	30 September/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
		Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Bagian jangka pendek</b>						<b>Short-term portion</b>
Obligasi 2023	Rupiah	3.558.650	3.558.650	-	-	2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	-	-	931.000	931.000	2022 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	-	-	84.000	84.000	2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	103.000	103.000	103.000	103.000	2016 Bonds
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(4.722)		(4.068)	Unamortized costs of bonds
<b>Neto</b>			<b>3.656.928</b>		<b>1.113.932</b>	<b>Net</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>						<b>Long-term portion</b>
Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	-	-	2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	69.000	69.000	2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	2.337.250	2.337.250	2.337.250	2.337.250	2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	67.000	67.000	2020 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	2.040.136	180.000.000	2.098.634	CGIF
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(11.253)		(15.436)	Unamortized costs of bonds
<b>Neto</b>			<b>4.943.483</b>		<b>4.556.448</b>	<b>Net</b>

Utang Obligasi	Tanggal emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Bonds Payable
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	Perseroan/ The Company	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,90%	Bonds 2016 Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	8,25%	Bonds 2016 Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	8,75%	Bonds 2016 Series C
Obligasi 2020 Seri A	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	Bonds 2020 Series A
Obligasi 2020 Seri B	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2025	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	Bonds 2020 Series B
Obligasi 2021 Seri A	17 Desember/ December 17, 2021	27 Desember/ December 27, 2022	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	Bonds 2021 Series A
Obligasi 2021 Seri B	17 Desember/ December 17, 2021	17 Desember/ December 17, 2024	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	Bonds 2021 Series B
Obligasi 2021 Seri C	17 Desember/ December 17, 2021	17 Desember/ December 17, 2026	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	Bonds 2021 Series C
Obligasi 2022 Seri A	9 Agustus/ August 9, 2022	19 Agustus/ August 19, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	Bonds 2022 Series A
Obligasi 2022 Seri B	9 Agustus/ August 9, 2022	9 Agustus/ August 9, 2025	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	Bonds 2022 Series B
Obligasi 2023 (I) Seri A	24 Maret/ March 24, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	Bonds 2023 (I) Series A
Obligasi 2023 (I) Seri B	24 Maret/ March 24, 2023	21 Maret/ March 21, 2026	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	Bonds 2023 (I) Series B
Obligasi 2023 (II) Seri A	8 Juni/ June 8, 2023	18 Juni/ June 18, 2024	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	Bonds 2023 (II) Series A
Obligasi 2023 (II) Seri B	8 Juni/ June 8, 2023	8 Juni/ June 8, 2026	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	Bonds 2023 (II) Series B

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024**

***The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024***

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

*On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.*

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT")* pada tanggal 28 November 2014.

*DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.*

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

*The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.*

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar 3,27%.

*The effective interest rate for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 was 3.27%.*

Pada tanggal 13 November 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

*On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.*

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan *Credit Guarantee and Investment Facility*, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang,

*On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to the Company. In connection with the abovementioned agreements, the Company replaced Protelindo*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo  
2024 (lanjutan)**

terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Perseroan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I  
Tahun 2016**

Pada tanggal 17 November 2016, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 dan telah dilunasi;
- seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021 dan telah dilunasi; dan
- seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Pada tanggal 21 November 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri B.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2016.

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due  
2024 (continued)**

*Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.*

**Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year  
2016**

*On November 17, 2016, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:*

- series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019 and has been paid;*
- series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021 and has been paid; and*
- series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.*

*On November 21, 2019, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.*

*On November 21, 2021, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2016.*

*PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of the Company. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on May 6, 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2016.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun  
2016 (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Perseroan untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Perseroan No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year  
2016 (continued)**

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of the Company for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2023 and 31 December 2022, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of The Company No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, the Company has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan telah tempo pada tanggal 3 September 2023 dan telah dilunasi;
- b. seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

Pada tanggal 1 September 2023, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2020 Seri A.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Perseroan. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020**

On August 28, 2020, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and was on September 3, 2023 and has been paid;
- b. series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.

On September 1, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2020.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of the Company. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.

Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of The Company except for, among others, loans related to the business activities of the the Company;

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)**

- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan Running EBITDA ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021**

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perseroan menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3.349.000. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi 2021 ini diterbitkan tanggal 17 Desember 2021 dan terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp1.011.750 dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari, telah jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022; dan
- b. seri B sebesar Rp1.593.250 dengan tingkat bunga tetap 5,30% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024; dan
- c. seri C sebesar Rp744.000 dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (continued)**

- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2023 and 31 December 2022, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021**

On December 20, 2021, the Company concluded issuance of local bonds of Rp3,349,000. This issuance is part of its Sustainable Bonds II Protelindo Phase I year 2020 that started in August 2020. The Bonds 2021 were distributed on December 17, 2021 and issued in three series, namely:

- a. series A of Rp1,011,750 with a fixed interest rate of 3.60% per annum and a term of 370 days, was due on December 27, 2022; and
- b. series B of Rp1,593,250 with a fixed interest rate of 5.30% per annum and a term of five years due on December 17, 2024; and
- c. series C of Rp744,000 with a fixed interest rate of 6.10% per annum and a term of five years due on December 17, 2026.

On December 26, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I  
Tahun 2022**

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-161/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp931.000 dengan tingkat bunga tetap 4,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023; dan telah dilunasi; dan
- b. seri B sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Perseroan. Pada tanggal 9 Mei 2022, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA (idn) atas Obligasi 2022.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Bunga dari Obligasi 2022 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2022. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year  
2022**

On July 29, 2022, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-161/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (the "Bonds 2022") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. series A of Rp931,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum, a term of 370 hari, and was due on August 19, 2023; and has been paid; and
- b. series B of Rp69,000 with a fixed interest rate of 6.00% per annum, a term of five years and will be due on August 9, 2025.

On August 21, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of the Company. On May 9, 2022, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2022.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2022 after deducting the fees, will entirely used for partial repayment of the Company bank loan.

Interest on the Bonds 2022 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on November 9, 2022 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2022. The trustee agreement provides for several covenants of the company, including, without limitation:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I  
Tahun 2022 (lanjutan)**

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II  
Tahun 2023**

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perseroan menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp2.906.500. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 yang dimulai sejak Juli 2022. Obligasi 2023 ini diterbitkan tanggal 21 Maret 2023 dan terdiri dari 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp2.761.150 dengan tingkat bunga tetap 6,35% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024; dan
- b. seri B sebesar Rp143.350 dengan tingkat bunga tetap 6,60% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year  
2022 (continued)**

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1

As of September 30, 2023 and 31 December 2022, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2022 are not secured by any specific collateral.

**Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year  
2023**

On March 24, 2023, the Company concluded issuance of local bonds of Rp2,906,500. This issuance is part of its Sustainable Bonds III Protelindo Phase I year 2022 that started in July 2022. The Bonds 2023 were distributed on March 21, 2023 and issued in two series, namely:

- a. series A of Rp2,761,150 with a fixed interest rate of 6.35% per annum and a term of 370 days due on March 31, 2024; and
- b. series B of Rp143,350 with a fixed interest rate of 6.60% per annum and a term of five years due on March 21, 2026.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023 after deducting the fees, will entirely used for partial repayment of the Company bank loan.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023**

Pada tanggal 8 Juni 2023, Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp1.093.500. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 yang dimulai sejak Juli 2022. Obligasi 2023 ini diterbitkan tanggal 8 Juni 2023 dan terdiri dari 2 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp797.500 dengan tingkat bunga tetap 6,15% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024; dan
- Seri B sebesar Rp296.000 dengan tingkat bunga tetap 6,50% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023**

On June 8, 2023, Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp1,093,500. This issuance is part of its Sustainable Bonds III Protelindo Phase I year 2022 that started in July 2022. The Bonds 2023 were distributed on June 8, 2023 and issued in two series, namely:

- Series A of Rp797,500 with a fixed interest rate of 6.15% per annum and a term of 370 days due on June 18, 2024; and
- Series B of Rp296,000 with a fixed interest rate of 6.50% per annum and a term of five years due on June 8, 2026.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023 after deducting the fees, has been entirely used for partial repayment of Protelindo bank loan.

**20. PROVISI JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM PROVISION**

	31 Desember/ December 31, 2022	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	30 September/ September 30, 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	273.246	9.856	(4.903)	17.023	295.222	Estimated cost of dismantling of towers

	31 Desember/ December 31, 2021	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c) Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Provisi tambahan atau (pengurangan)/ Additional or (reduction) provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2022	
Estimasi biaya pembongkaran menara	477.534	2.316	(226.445)	(9.149)	28.990	273.246	Estimated cost of dismantling of towers

\*termasuk dampak perubahan tingkat diskonto, setelah penyesuaian bunga, sebesar Rp243.313.

\*includes the impact of change in discount rate, after accretion expense, amounting to Rp243,313.

Asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2023 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,06% (31 Desember 2022: 8,04%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 31,89 tahun (31 Desember 2022: 31,97 tahun).

Significant assumptions as of September 30, 2023 consist of discount rate of 8.06% (December 31, 2022: 8.04%) and remaining periods before dismantling are 31.89 years (December 31, 2022: 31.97 years).

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka/ Estimasi  
pengembalian pajak**

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<b>Aset lancar</b>		
Pajak pertambahan nilai		
Entitas anak	488.588	407.427
<b>Total</b>	<b>488.588</b>	<b>407.427</b>

**b. Utang pajak**

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<b>Perseroan</b>		
Pajak pertambahan nilai	31.242	38.332
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	9.272	6.723
Pasal 21	4.357	2.495
Pasal 23/26	106	34
Pasal 29	24.521	1.913
<b>Sub-total</b>	<b>69.498</b>	<b>49.497</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak pertambahan nilai	16.433	42.941
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	6.216	5.098
Pasal 21	7.518	4.894
Pasal 23/26	978	1.000
Pasal 29	18.415	49.393
<b>Sub-total</b>	<b>49.560</b>	<b>103.326</b>
<b>Total</b>	<b>119.058</b>	<b>152.823</b>

**21. TAXATION**

**a. Prepaid taxes/ Estimated claims for tax  
refund**

**Current assets**  
Value-added tax  
The subsidiaries  
**Total**

**b. Taxes payable**

**The Company**  
Value-added tax  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Articles 23/26  
Article 29  
**Sub-total**  
**The subsidiaries**  
Value-added tax  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Articles 23/26  
Article 29  
**Sub-total**  
**Total**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.118.271	3.190.026	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	987.390	291.985	Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	2.130.881	2.898.041	Income before final tax and corporate income tax expense - the Company
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Depresiasi aset tetap	(97.181)	(121.981)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	2.261	2.835	Intangible assets amortization
Perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	368.218	-	Temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	-	12.227	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	-	302.946	Expenses related to leases
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(9.149)	(15.361)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	462.840	96.821	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.239.859)	(2.943.891)	Revenue subject to final tax
Pendapatan dividen	(552.001)	(1.112.000)	Dividend income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	1.588.699	1.561.303	Expenses related to revenue subject to final tax
<b>Penghasilan fiskal</b>	<b>654.709</b>	<b>680.940</b>	<b>Fiscal tax income</b>
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	144.036	149.807	The Company
Entitas anak	131.327	127.889	The subsidiaries
<b>Beban pajak kini konsolidasian</b>	<b>275.363</b>	<b>277.696</b>	<b>Consolidated current tax expense</b>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 22	2	471	Article 22
Pasal 23	30.487	43.287	Article 23
Pasal 25	89.026	181.509	Article 25
Entitas anak	133.618	106.790	The subsidiaries
<b>Sub-total</b>	<b>253.133</b>	<b>332.057</b>	<b>Sub-total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax payable</b>
Perseroan	24.521	-	The Company
Entitas anak	18.415	48.174	The subsidiaries
	<b>42.936</b>	<b>48.174</b>	
<b>Estimasi klaim pajak</b>			<b>Estimated claims for tax refund</b>
Perseroan	-	75.460	The Company
Entitas anak	20.706	27.075	The subsidiaries
	<b>20.706</b>	<b>102.535</b>	
<b>Pajak penghasilan final</b>			<b>Final tax</b>
Perseroan	323.986	294.390	The Company
Entitas anak	89.239	78.177	The subsidiaries
<b>Total</b>	<b>413.225</b>	<b>372.567</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

**c. Analysis of corporate income tax expense**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini	144.036	149.807	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(40.846)	(83.565)	Deferred tax benefits
<b>Sub-total</b>	<b>103.190</b>	<b>66.242</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Beban pajak kini	131.329	127.889	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(21.883)	13.918	Deferred tax expense (benefits)
<b>Sub-total</b>	<b>109.446</b>	<b>141.807</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini	275.365	277.696	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(62.729)	(69.647)	Deferred tax benefits
<b>Total</b>	<b>212.636</b>	<b>208.049</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.118.271	3.190.026	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	686.020	701.806	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Tax effects on temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(5.080)	3.065	Deductible amortization and depreciation
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	13	53	Addition allowance for expected credit loss of trade receivables
Beban sewa	75.982	73.173	Expenses related to leases
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.640)	(4.275)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	130.606	43.904	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(909.094)	(819.546)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	384.422	473.768	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(146.593)	(263.899)	Reversal of deferred tax
<b>Total beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>212.636</b>	<b>208.049</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

**21. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto**

**e. Deferred tax assets and liabilities, net**

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	1.806	2.196	of trade receivables
<b>Sub-total</b>	<b>1.806</b>	<b>2.196</b>	<b>Sub-total</b>
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(279.447)	(313.850)	Fixed assets
Aset takberwujud	(10.020)	(16.854)	Intangible assets
<b>Sub-total</b>	<b>(289.467)</b>	<b>(330.704)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto Perseroan</b>	<b>(287.661)</b>	<b>(328.508)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net The Company</b>
<b>Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto</b>			<b>The subsidiaries with net deferred tax liability position</b>
Provisi imbalan kerja	3.811	941	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	2.779	963	of trade receivables
Utang sewa			Lease liabilities
Provisi retur penjualan	5.081	12.258	Provision for sales return
Par forward	(150)	(429)	Par forward
Aset tetap	(749.125)	(862.962)	Fixed assets
Selisih aset hak-guna dan			Difference on right-of-use assets
liabilitas sewa	971	-	with lease liabilities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	144.650	229.950	Tax loss carried forward
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto Entitas anak</b>	<b>(591.983)</b>	<b>(615.522)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net The subsidiaries</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>(879.644)</b>	<b>(944.030)</b>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto</b>			<b>The subsidiaries with net deferred tax assets position</b>
Provisi imbalan kerja	513	110	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	471	1.012	Provision for sales return
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	35	55	credit loss of trade receivables
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai			impairment loss
persediaan	20	-	of inventories
Aset tetap	3.715	3.350	Fixed assets
Akrua	1.322	-	Accruals
<b>Aset pajak tangguhan, neto Entitas anak</b>	<b>6.076</b>	<b>4.527</b>	<b>Deferred tax assets, net The subsidiaries</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal aset pajak tangguhan	4.527	4.144
Akuisisi entitas anak	1.737	-
Beban pajak tangguhan	203	(3.086)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	5	9
Pembalikan pajak tangguhan	(396)	3.460
<b>Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>6.076</b>	<b>4.527</b>
<b>Perseroan</b>		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(328.508)	(415.026)
Pajak tangguhan terkait akuisisi	-	54.295
Beban pajak tangguhan	(13.820)	(98.288)
Pembalikan pajak tangguhan	54.667	130.511
<b>Sub-total</b>	<b>(287.661)</b>	<b>(328.508)</b>
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(597.782)	(562.501)
Pelepasan entitas anak	-	10.816
Beban pajak tangguhan	(42.084)	(280.180)
Pembalikan pajak tangguhan	85.747	234.083
<b>Sub-total</b>	<b>(554.119)</b>	<b>(597.782)</b>
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal aset pajak tangguhan	(17.740)	8.571
Akuisisi entitas anak	-	(10.816)
Beban pajak tangguhan	(21.145)	(25.238)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	1.464	3.362
Pembalikan pajak tangguhan	(443)	6.381
<b>Sub-total</b>	<b>(37.864)</b>	<b>(17.740)</b>
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto- konsolidasian</b>	<b>(879.644)</b>	<b>(944.030)</b>

**21. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)**

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)**

<b>The subsidiaries</b>
Deferred tax asset - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
<b>Deferred tax assets, net - ending balance</b>
<b>The Company</b>
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax related to acquisition
Deferred tax expense
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>The subsidiaries</b>
Deferred tax liabilities - beginning balance
Disposal of subsidiaries
Deferred tax expense
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>The subsidiaries</b>
Deferred tax asset - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2023.

**Perseroan**

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 atas PPh Badan, PPh 4(2) dan PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp14.622, Rp1.127, dan Rp403. Perseroan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp23. Perseroan menerima dan membayar SKPKB dan STP tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others**

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of September 30, 2023.

**The Company**

2018 Tax assessment

On September 5, 2022, the Company received Tax Underpayment Letters ("SKPKB") for fiscal year 2018 of corporate income tax, tax article 4(2), and value-added tax, with amount Rp14,622, Rp1,127 and Rp403, respectively. The Company also received the tax assessment letter ("STP") for value-added tax amounting to Rp23. The Company accepted and paid the SKPKB and STP.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 24 November 2020, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Perseroan menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021. Pada tanggal 17 Desember 2021, Perseroan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan menolak keberatan atas SKPKB dan mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 11 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 atas PPh Badan, PPh 23 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.452. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2016, Perseroan menerima dan membayar SKPKB sejumlah Rp409 pada tanggal 10 Mei 2021 dan 6 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2016 sebesar Rp60.043 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 8 Juli 2021.

Atas keberatan PPh Badan tahun 2016 telah diterbitkan Surat Keputusan Keberatan tanggal 27 April 2022 dengan hasil ditolak. Perseroan telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 15 Juli 2022.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Company (continued)**

2017 Tax assessment

On November 24, 2020, the Company received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, the Company accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.

On January 11, 2021, the Company paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021. On December 17, 2021, the Company received The Directorate General of Taxes ("DGT") decision letter which rejected the objection of SKPKB and submitted tax appeal letter regarding the rejected results on March 11, 2022.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2017 tax appeal.

2016 Tax assessment

On April 16, 2021, the Company received SKPKB for corporate income tax fiscal year 2016, tax article 23 and value-added tax, with total amount Rp60,452. Other than the underpayment for 2016 corporate income tax, the Company accepted and paid the SKPKB totaling to Rp409 on May 10, 2021 and July 6, 2021.

On July 6, 2021, the Company paid the SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to Rp60,043 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on July 8, 2021.

For the objections of the Corporate Income Tax in 2016, a Decree of Objection dated April 27, 2022 has been issued with the result being rejected. The Company has submitted tax appeal letter regarding the rejected result on July 15, 2022.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2016.

**Iforte dan entitas anaknya**

Pada tahun 2020, Iforte telah menerima SKPLB/ SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada tahun yang sama Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp965 dan Rp2.383. Pada September dan Oktober 2021, Iforte telah menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan atas PPN 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp318 dan Rp256. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada 25 Oktober dan 1 Desember 2021, Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak masing-masing sebesar Rp599 dan Rp2.021. Iforte telah menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian dan akan mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas keputusan banding yang ditolak. Surat permohonan Peninjauan Kembali ("PK") telah diajukan pada tanggal 11 September 2023. Iforte telah menerima hasil banding PPN yang dikabulkan sebesar Rp97 dan Rp179 pada tanggal 26 Juli 2023 dan 3 Agustus 2023.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Company (continued)**

*Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2016 tax appeal.*

**Iforte and its subsidiaries**

*In 2020, Iforte has received SKPLB/ SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. Iforte has received the restitution. In the same year Iforte has filed objections regarding the SKPKB amounting to Rp965 and Rp2,383, respectively. In September and October 2021, Iforte has received the DGT decision letter that partially granted the objection for VAT 2017 and 2018 amounting to Rp318 and Rp256, respectively. Iforte has received the restitution. On October 25 and December 1, 2021, Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results amounting to Rp599 and Rp2,021, respectively. Iforte has received an appeal decision from the Tax Court which has partially granted it and will submit a Judicial Review (PK) to the Supreme Court for the appeal decision which was rejected. The letter of application for Judicial Review ("PK") was submitted on September 11 2023. Iforte has received the VAT appeal results which were granted in the amount of Rp97 and Rp179 on 26 July 2023 and August 3, 2023.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tahun 2023, HTS telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPN masa April 2021 sampai dengan Maret 2022. Permeriksaan pajak untuk PPN masa April sampai dengan Juli 2021 dan Oktober sampai dengan Maret 2022 telah selesai dengan hasil restitusi diterima seluruhnya dan terdapat STP, sedangkan untuk PPN masa Agustus dan September 2021 masih dalam pemeriksaan.

Pada tahun 2022, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp24.515 dan dilakukan pemotongan atas STP sebesar Rp154, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp24.361. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2022, BIT telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2021. Pada tanggal 19 Juni 2023, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp3.613, SKPKB PPN Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp66, STP PPh 23 masa Juli 2021 sebesar Rp0,1 dan STP PPh 26 masa Juli 2021 sebesar Rp0,1. Pada tanggal 13 Juli 2023 BIT menerima pengembalian SKPLB PPh Badan Tahun 2021 sebesar Rp3.546 (setelah dikurangi SKPKB PPN, STP PPh 23, STP PPh 26).

Pada tahun 2021, BIT telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Pada tanggal 28 Juni 2022, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp2.305 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB PPh 23 2020 dan STP PPN 2020 sebesar Rp6, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp2.299. BIT telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries (continued)**

*In 2023, HTS has received the tax audit instruction letter of VAT fiscal period from April 2021 until March 2022. The tax audit for VAT period April until Jul 2021 and October 2021 until March 2022 has been completed with the refund tax received in full and deduction for STP, while VAT for period August and September 2021 still under audit.*

*In 2022, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from April 2020 until March 2021 with total amount of Rp24,515 and deduction for STP amounting to Rp154, then total restitution received amounted to Rp24,361. HTS has fully received the restitution.*

*In 2022, BIT has received the tax audit instruction letter of 2021 CIT. On June 19 2023, BIT received SKPLB of 2021 CIT amounting to Rp3,613, SKPKB VAT for January to December 2021 amounting to Rp66, STP PPh 23 for July 2021 amounting to Rp0.1 and STP PPh 26 for July 2021 amounting to Rp0.1. On July 13 2023, BIT received a refund of SKPLB of 2021 CIT amounting to Rp3,546 (after deducting the VAT SKPKB, STP PPh 23, STP PPh 26).*

*In 2021, BIT has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. On June 28, 2022, BIT has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp2,305 and deduction for SKPKB PPh 23 2020 and STP PPN 2020 amounted to Rp6, then total restitution received amounted to Rp2,299. BIT has fully received the restitution.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Januari 2019, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp2.151 (termasuk denda sebesar Rp1.076). Pada tanggal 29 Maret 2019, BIT telah mengajukan keberatan atas jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 2.070. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp 313. Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 1.757, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Juni 2020. Selanjutnya, pada tanggal 18 Februari 2022, BIT menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding atas SKPKB PPN sebesar Rp1.740. Sampai dengan 31 Desember 2022, BIT telah menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp1.474. Pada tanggal 5 Januari 2023 BIT telah menerima sisa pengembalian dana sebesar Rp265.

Pada tanggal 13 April 2023, REJA telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2021, yaitu SKPLB PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp 151. REJA sudah menerima pengembalian pajak sebesar Rp151 pada tanggal 8 Juni 2023.

Pada tanggal 17 November 2022, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp276 dan dilakukan pemotongan atas STP PPN 2020 sebesar Rp2, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp274. Selisih SKPLB yang dilaporkan dengan nilai yang disetujui oleh DJP sebesar Rp35 telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. REJA telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries (continued)**

On January 24, 2019, BIT received SKPKB of VAT for period from January to December 2014 of Rp2,151 (include penalty of Rp1,076). On March 29, 2019, BIT has submitted its objection letter for the unapproved portion of SKPKB of Rp 2,070. Furthermore, on March 11, 2020, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of the SKPKB of Rp 313. For the unapproved amount of tax objection amounting to Rp1,757, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on June 11, 2020. Furthermore, on February 18, 2022, BIT received letter of appeal decision which approved portion of the appeal of the SKPKB for VAT of Rp1,740. As of December 31, 2022, BIT has received the restitution of the appeal amounted to Rp1,474. On January 5, 2023, BIT received the remaining refund of Rp265.

On April 13, 2023, REJA received the results of the 2021 tax audit, SKPLB Corporate Income Tax for 2021 of Rp151. REJA has received a tax refund of Rp151 on June 8, 2023.

On November 17, 2022, REJA has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp276 and deduction for STP PPN 2020 amounted to Rp2, then total restitution received amounted to Rp274. Difference on SKPLB of CIT 2020 and the amount approved by DJP amounted to Rp35 has been charged as part of in profit or loss for the year ended December 31, 2022. REJA has fully received the restitution.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp328 menjadi Rp198 dan telah menerima pengembalian tersebut. Atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp130, REJA telah mengajukan keberatan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2021, REJA menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan tersebut sebesar Rp64 dan pengembalian pajak telah diterima oleh REJA. Atas keputusan keberatan tersebut di atas, REJA telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, REJA belum menerima surat keputusan banding.

Pada tanggal 30 September 2020, ISI menerima SKPKB dan STP tahun pajak 2018 atas PPN sebesar Rp2.138 dan Rp447 dan telah dibayarkan seluruhnya. Atas SKPKB dan STP tersebut, ISI mengajukan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober, 21 dan 23 Oktober, 3 dan 9 November 2020. Selanjutnya ISI menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan tersebut. ISI telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada 4 November dan 14 Desember 2021. Selanjutnya, ISI telah menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian, dan ISI telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas keputusan yang ditolak. Surat permohonan Peninjauan Kembali telah diajukan pada tanggal 11 September 2023.

**KIN**

Pada tanggal 24 Maret 2023, KIN telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2021, SKPLB PPh Badan sebesar Rp2.247 dan SKPKB PPh Final Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp36. KIN telah menerima salinan putusan dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 27 April 2023 sebesar Rp2.211.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries (continued)**

On September 30, 2020, REJA received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 328 to Rp198 and REJA has received the tax refund. On the difference of claim and tax refund received amounting to Rp 130, REJA has submitted its objection letter. Furthermore, on October 18, 2021, REJA received letter from DGT which approved portion of the above objection of Rp64, and the tax refund has been received by REJA. For the above objection decision, REJA has submitted the request for appealing process to the Tax Court on December 28, 2021. Until the completion date of these financial statements, REJA has not yet received the result of tax appeal.

On September 30, 2020, ISI received SKPKB and STP of 2018 for VAT amounting Rp2,138 and Rp447 and was paid in full. Regarding SKPKB and STP, ISI submitted objection on October 5, November 21 and 23, November 3 and 9 2020. Furthermore, ISI received a decision which approved portion of the above objection. ISI has submitted the request for appealing process to the Tax Court on November 4 and December 14, 2021. Furthermore, ISI received a decision which approved portion of the above appeal, and ISI has submitted a Judicial Review ("PK") to the Supreme Court regarding the rejected decision. The Judicial Review application letter was submitted on September 11, 2023.

**KIN**

On March 24, 2023, KIN received the results of the 2021 tax audit, SKPLB Corporate Income Tax amounting Rp2,247 and SKPKB Final Income Tax Article 4 art (2) amounting Rp36. KIN has received a copy of the decision and has received the restitution on April 27, 2023 in the amount Rp2,211.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**KIN (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah diterbitkan SKPKB PPh Badan 2013 dengan jumlah Rp4.715. Pada tanggal 25 Januari 2019 KIN telah melunasi seluruh SKPKB tersebut, pada tanggal 22 Maret 2019 KIN mengajukan keberatan sebesar Rp4.412. KIN menerima Surat Keputusan Keberatan terbit dengan hasil Keberatan atas SKPKB ditolak dan mengajukan banding atas hasil tersebut pada tanggal 2 Maret 2020. KIN menerima hasil putusan hasil putusan dikabulkan seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2022. KIN telah menerima salinan putusan dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 2 Februari 2023 sebesar Rp4.412.

**STP dan entitas anaknya**

Pada tanggal 21 Juli 2023, STP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak belum diterima oleh STP.

Pada tanggal 29 November 2022, STP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2021. Pada tanggal 4 Agustus 2023 STP menerima hasil pemeriksaan SKPLB PPh Badan Tahun 2021 sebesar Rp23.070 dan SKPKB PPh 23 sebesar Rp4. Pada tanggal 11 September 2023, STP telah menerima pengembalian SKPLB PPh Badan Tahun 2021 sebesar Rp23.066 (dikurangi SKPKB PPh 23 sebesar Rp4).

Pada tanggal 23 September 2021, STP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPh") Badan tahun 2020. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934. Pada tanggal 1 September 2022, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**KIN (lanjutan)**

On December 28, 2018, SKPKB of 2013 CIT was issued with an amount of Rp4,715. On January 25, 2019, KIN has paid all of the SKPKB, on March 22, 2019, KIN has submitted an objection of Rp4,412. The Objection Decision Letter was issued on February 20, 2020, with the result being rejected. KIN received decision letter which rejected the objection of SKPKB and submitted tax appeal letter regarding the rejected results on March 2, 2020. KIN has received the result which approved all of the appeal on June 15, 2022. KIN has received a copy of the decision and has received the restitution on February 2, 2023 in the amount Rp4,412.

**STP and its subsidiaries**

On July 21, 2023, STP received a tax audit order for the 2022 corporate income tax. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit results have not been received by STP.

On November 29, 2022, STP received a tax audit order for the 2021 corporate income tax. On August 4 2023, STP received an audit of the 2021 Corporate Income Tax SKPLB amounting to IDR 23,070 and PPh 23 SKPKB amounting to IDR 4. On September 11, 2023, STP received refund Overpayment Tax Assessment ("SKPLB") of 2021 CIT amounting to Rp23,066 (after deducting the SKPKB PPh 23 amounting to Rp4).

On September 23, 2021, STP received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2020. On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2020 CIT amounting to Rp 21,934. On September 1, 2022, STP has received the refund of these SKPLB.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2021, SIP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Pada tanggal 15 Agustus 2022, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 328 dan SKPKB PPN, STP PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp1.903, Rp109, Rp263 dan Rp150. Pada tanggal 1 September 2022, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2020 sebesar Rp 218 setelah dikurangi STP PPN sebesar Rp 109. Selanjutnya pada tanggal 8 September 2022, SIP telah melunasi SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) tersebut. Pada tanggal 3 Oktober 2022, SIP telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan 2020, SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) tersebut.

Pada tanggal 5 Juli SIP telah menerima surat keputusan yang menerima sebagian keberatan atas SKPLB PPh Badan sebesar Rp327 menjadi Rp347, SKPKB PPh 4(2) sebesar Rp150 menjadi Rp115, SKPKB PPN sebesar Rp1.903 menjadi Rp1.862, serta tetap mempertahankan keberatan atas SKPKB PPh 23 sebesar Rp263 dan STP PPN sebesar Rp109. Selanjutnya pada tanggal 22 Agustus 2023 SIP telah menerima pengembalian atas hasil keberatan sebesar Rp97. Pada tanggal 2 Oktober 2023 SIP mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 26.350. Pada tanggal 10 Agustus 2021, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 September 2021, STP telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan terhadap koreksi Penyesuaian Fiskal Positif sebesar Rp 10.368 dan koreksi Penghasilan Neto Luar Negeri sebesar Rp 155.106. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2022, STP menerima surat dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas SKPLB tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries (continued)**

On August 26, 2021, SIP received a tax audit order for the 2020 corporate income tax. On August 15, 2022, SIP received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp328 and SKPKB VAT, STP VAT, income tax article 23 and Incometax Article 4(2) which amounting Rp1,903, Rp109, Rp263 and Rp150. On September 1, 2022, SIP received tax refund of CIT 2020 amounting Rp 218 after deducting STP VAT amounting Rp 109. Afterwards, on September 8, 2022, SIP settled SKPKB VAT, Income tax article 23 and Income tax article 4(2). On October 3, 2022, SIP has been submitted keberatan atas tax refund CIT 2020, SKPKB VAT, Income tax article 23 and Income tax article 4(2) tersebut.

On July 5, SIP received a decision letter accepting partial of the objections to SKPLB CIT amounting to Rp327 to Rp347, SKPKB PPh 4(2) amounting to Rp150 to Rp115, SKPKB VAT amounting to Rp1,903 to Rp1,862, and still maintaining objections to SKPKB PPh 23 amounting to IDR 263 and STP VAT amounting to IDR 109. Furthermore, on August 22 2023, SIP received a refund of the objection amounting to Rp97. On October 2 2023 SIP submitted an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received.

On July 8, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2019 CIT amounting to Rp 26,350. On August 10, 2021, STP has received the refund of these SKPLB. On September 15, 2021, STP has submitted its objection letter for the SKPKB of Corporate Income tax from positive fiscal correction amounting to Rp 10,368 and correction net income from overseas amounting to Rp 155,106. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received. On September 13, 2022, STP received a letter from the DGT accepting the objection to the SKPLB.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Pemerintah Daerah ("Pemda") Way Kanan menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah ("STPD") atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp1.232. Pada tanggal 19 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas STPD tersebut dan hasilnya ditolak pada tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 5 September 2019, STP membayar sebagian STPD sebesar Rp617. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 29 Desember 2021, STP telah menerima keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 April 2022, STP menerima Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemda Way Kanan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak atas keputusan banding yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 April 2022, STP telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan peninjauan kembali belum diterima.

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp9.951 (termasuk denda sebesar Rp2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh STP. Pada tanggal 21 Juni 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 28 Juli 2023, Pengadilan Pajak menerima putusan banding dan mengabulkan seluruhnya atas PPh 26 periode Desember 2017.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries (continued)**

On August 3, 2018, Way Kanan Local Government issued Local Tax Assessment Letter for Acquisition of Land and Building rights amounting to Rp1,232. On November 19, 2018 STP has submitted its objection related to the tax assessment letter and the result has been rejected on June 11, 2019. On September 5, 2019, STP has partially paid amounting to Rp617. Due to the rejected tax assessment letter, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on 9 September 2019. On December 29, 2021, STP has received the result which approved all of the appeal. On April 8, 2022, STP received the Notice of Application for Judicial Review filed by the Way Kanan Local Government to the Supreme Court through the Tax Court as the result from the appeal decision issued by the Tax Court. On April 28, 2022, the Company has filed a Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of judicial review is not yet received.

On April 26, 2019, DJP issued SKPKB of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp9,951 (include penalty of Rp2,412). This SKPKB has not yet paid by STP. On June 21, 2019, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, STP received letter from DJP which rejected the objection of the SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received. On July 28 2023, the Tax Court accepted the appeal decision and granted the PPh 26 for the December 2017 period in full.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPN dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp45.945 (termasuk denda sebesar Rp22.972) dan Rp67.214 (termasuk denda sebesar Rp19.204). STP telah membayar sebesar Rp45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp67.214 belum dibayar. Pada tanggal 26 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Pada tanggal 28 Juli 2023, Pengadilan Pajak menerima putusan banding dan mengabulkan sebagian SKPKB PPh 26 menjadi Rp5.259 dan mengabulkan seluruhnya SKPKB PPN menjadi nihil. Pada tanggal 15 September 2023, STP telah menerima restitusi SKPKB PPN sebesar Rp40.636 (setelah dikurangi SKPKB PPh 26 sebesar Rp5.259).

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 101.635 (termasuk denda sebesar Rp 32.963). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp 37.972.

Selain itu Perusahaan juga menerima STP atas PPh Pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp19.775 dan atas pembayaran STP tersebut telah dibayar melalui penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar R34.972 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp19.777, sehingga jumlah penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp15.197.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries (continued)**

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of VAT and income tax article 26 for period of December 2016, which amounting to Rp45,945 (include penalty of Rp22,972) and Rp67,214 (include penalty of Rp19,204), respectively. STP has paid of Rp45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp67,214 has not yet paid. On November 26, 2018, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. On July 28 2023, the Tax Court accepted the appeal and granted part of SKPKB PPh 26 to Rp5,259 and granted full SKPKB VAT to nil. On September 15, 2023, STP received refund SKPKB VAT amounting to Rp40,636 (after deducting the SKPKB PPh 26 amounting to Rp5,259).

On October 28, 2019, the DGT issued an SKPKB for income tax article 26 for the period March to December 2015 in the amount of Rp. 101,635 (including a fine of Rp. 32,963). The company has made payments for the SKPKB amounting to Rp 37,972.

In addition, the Company also received STP for income tax Article 26 in August 2015 in the amount of Rp19,775 and the STP payment was paid through the receipt of the 2011 Corporate Income Tax SKPLB in the amount of Rp34,972 and deductions were made for the SKPKB above in the amount of Rp19,777, so that the total receipt of Corporate Income Tax SKPLB in 2011 amounted to Rp15,197.

On December 31, 2019, the Company has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 7, 2021, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Kemudian pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah menerima hasil Putusan Banding yang menyatakan menerima sebagian Banding PPh Pasal 26 sebesar Rp 37.972 dan sisanya sebesar Rp63.662 ditolak. Atas Putusan penolakan tersebut, Selanjutnya atas penerimaan hasil banding sebesar Rp37.972, STP telah menerima pengembalian sebesar Rp15.458 pada tanggal 25 Mei 2023 dan Rp22.514 pada tanggal 13 Juni 2023. Pada tanggal 23 Juni 2023 STP telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan Peninjauan Kembali belum diterima.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries (continued)**

*For the above rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Afterwards, on March 29, 2023, the Company has received the results of the Appeal Decision stating that it accepts a portion of the Income tax article 26 in the amount of Rp 37,972 and the remaining Rp 63,662 is rejected. Based on the decision of rejection, Furthermore, upon receipt of the appeal amounting to Rp37,972, STP received a refund of Rp15,458 on May 25, 2023 and Rp22,514 on June 13, 2023. On June 23 2023 STP submitted a Judicial Review ("PK") to the Supreme Court, and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Judicial Review decision has not been received.*

**h. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan, Iforte IGI, QTR, STP, REJA, SIP, BIT, KIN, dan DNT pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 14 Juli 2023 dan 24 Februari 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Tingkat diskonto	6,25%-7,42%	7,3%-7,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	7%	Wages and salary increase
Usia pensiun	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Method

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or Company Regulation which applies in the Company based on Government Regulation No.35/2021.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company, Iforte, IGI, QTR, STP, REJA, SIP, BIT, KIN and DNT as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated July 14, 2023 and February 24, 2023.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the nine month period ended September 30, 2023 and 2022 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	21.840	19.766	Current service cost
Biaya jasa lalu	78	-	Past service cost
Biaya terminasi	419	2.538	Termination cost
Biaya bunga	9.529	8.708	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(34)	46	Liability assumed due to recognition of past services
Pendapatan bunga atas aset program	(7.114)	(6.209)	Interest income on plan assets
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	54	156	Excess benefits paid
<b>Total</b>	<b>24.772</b>	<b>25.005</b>	<b>Total</b>

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Present value of defined benefit obligation</b>
Saldo awal	181.776	176.367	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	4.112	-	Acquisition of subsidiary
Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD		(20.028)	Effect of Application of SP DSAK/IFRIC AD
Biaya jasa kini	21.840	25.899	Current service cost
Biaya jasa lalu	78	(2.434)	Past service cost
Biaya terminasi		5.478	Termination cost
Biaya bunga	9.529	11.253	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(34)	873	Liability assumed due to recognition of past services
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	54	840	Provision for excess benefit payments
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	5.020	12.501	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(5.020)	12.501	Liability assumed due to employee transferred out
Pembayaran imbalan kerja	(178)	(3.662)	Benefits paid
Pembayaran imbalan dari aset program	(5.962)	(5.913)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(1.198)	(6.352)	Benefit payments by the Company
Kelebihan pembayaran	(54)	(840)	Excess payment
Kerugian aktuarial	16.343	295	Actuarial loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>226.306</b>	<b>181.776</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Aset program</b>			<b>Plan assets</b>
Saldo awal	(135.678)	(111.169)	Beginning balance
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	-	(28.000)	The Company contribution during the year
Selisih aktual imbalan hasil aset program	2.485	6.431	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	5.962	5.913	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	(7.114)	(8.853)	Interest income on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>(134.345)</b>	<b>(135.678)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja neto</b>	<b>91.961</b>	<b>46.098</b>	<b>Net employee benefits liability</b>

Pada tanggal 30 September 2023, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp132.488.

As of September 30, 2023, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp132,488.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of September 30, 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(18.812)	22.138	Effect on present value of obligation

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of September 30, 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	17.542	(15.601)	Effect on present value of obligation

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the nine months period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	46.098	65.198	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	4.112	-	Acquisition of subsidiary
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	-	(28.000)	Company contribution during the year
Penambahan tahun berjalan	24.772	13.028	Additions during the year
Kerugian aktuarial	18.827	6.725	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	(1.848)	(10.853)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>91.961</b>	<b>46.098</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>		
Perseroan	33.005	8.156
Iforte	16.701	3.874
IGI	56	34
QTR	865	636
STP	32.127	25.147
SIP	337	223
REJA	386	464
BIT	1.961	5.570
KIN	2.411	1.994
IPI	1.464	-
VTS	2.648	-
<b>Total</b>	<b>91.961</b>	<b>46.098</b>

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2023
Tahun 1	13.259
Tahun 2 - 5	51.854
Tahun 6 - 10	167.437
Tahun 11 - 15	149.898
Tahun 16 - 20	146.437
Tahun 21 dan selanjutnya	120.020

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 13,62 tahun dan 13,74 tahun.

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Indosat Tbk.	1.325.897	575.937
PT XL Axiata Tbk.	683.015	1.098.245
PT Telekomunikasi Selular	620.294	462.954
PT Smart Telecom	45.793	539
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	30.136	32.423
PT Djarum	3.215	3.056
PT Smartfren Telecom, Tbk.	3.024	3.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	10.996	7.593
<b>Total</b>	<b>2.722.370</b>	<b>2.184.297</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(2.690.679)</b>	<b>(2.148.996)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>31.691</b>	<b>35.301</b>

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the nine months period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022, are as follows:

**Liability for employee benefits**

The Company  
Iforte  
IGI  
QTR  
STP  
SIP  
REJA  
BIT  
KIN  
IPI  
VTS

**Total**

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

1st year  
2nd - 5th years  
6 - 10th years  
11 - 15th years  
16 - 20th years  
21th years and beyond

The weighted average duration of present value of obligation as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are 13.62 years and 13.74 years, respectively.

**23. UNEARNED REVENUE**

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

PT Indosat Tbk.  
PT XL Axiata Tbk.  
PT Telekomunikasi Selular  
PT Smart Telecom  
PT Angkasa Komunikasi Global Utama  
PT Djarum  
PT Smartfren Telecom, Tbk.  
Others  
(below Rp3,000 each)

**Total  
Current portion**

**Non-current portion**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak**

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Iforte</b>		
Saldo awal	7.423	5.210
Akuisisi entitas anak	72.579	-
Restrukturisasi atas entitas sependangali	-	2.103
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(544)	837
Dividen dari konsorsium	(18.900)	(54.600)
Bagian laba neto	48.179	53.873
<b>Saldo akhir</b>	<b>108.737</b>	<b>7.423</b>
<b>Kohinoor</b>		
Saldo awal	18.352	18.110
Bagian laba (rugi) neto	(11)	242
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.341</b>	<b>18.352</b>
<b>STP</b>		
Saldo awal	5.999	7.707
Restrukturisasi atas entitas sependangali	-	(2.103)
Bagian laba neto	324	395
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.323</b>	<b>5.999</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**Non-controlling interests in equity of subsidiaries**

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

<b>Iforte</b>	
Beginning balance	
Acquisition of subsidiary	
Restructuring of entities under common control	
Other comprehensive income (loss)	
Dividends from consortium	
Share in net income	
<b>Ending balance</b>	
<b>Kohinoor</b>	
Beginning balance	
Share in net income (loss)	
<b>Ending balance</b>	
<b>STP</b>	
Beginning balance	
Restructuring of entities under common control	
Share in net income	
<b>Ending balance</b>	

**25. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Ferdinandus Aming Santoso	3.322.620.186 1	99,9997% 0,0003%	332.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Ferdinandus Aming Santoso
	<b>3.322.620.187</b>	<b>100,0000%</b>	<b>332.262</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan (kerugian) pada investasi obligasi.

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	(11.288)	6.349	Cumulative actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Keuntungan net dari lindung nilai arus kas	123.265	95.443	Net gain on cash flow hedge
Kerugian investasi obligasi	-	(2.205)	Loss on investment in bonds
<b>Total</b>	<b>111.977</b>	<b>99.587</b>	<b>Total</b>

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account consists of net gain (loss) on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain (loss) on investment in bonds.

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

**2022**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 5 Mei 2023, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai sebesar dibagikan sebagai kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
  - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp901.426.856.461 (angka penuh);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp271,3 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp321.794 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2022.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

**2022**

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2023, it was resolved that remaining amount of dividend from 2022 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
  - (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp901,426,856,461 (full amount);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp271.3 (full amount).
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

Interim cash dividend for financial year 2022 in the total amount of Rp321,794 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 6, 2022.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN**

**28. REVENUES**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	7.892.035	7.406.514	Rental income
Jasa dan lainnya	704.709	598.281	Services and others
<b>Sub-total</b>	<b>8.596.744</b>	<b>8.004.795</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan sewa	930	1.511	Rental income
Jasa dan lainnya	121.705	100.795	Services and others
<b>Sub-total</b>	<b>122.635</b>	<b>102.306</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>8.719.379</b>	<b>8.107.101</b>	<b>Total</b>

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2023	2022	
Segmen			Segment
Wireline	669.455	564.085	Wireline
VSAT	71.470	103.112	VSAT
IPLC	42.832	31.879	IPLC
Managed service	42.657	-	Managed service
<b>Total</b>	<b>826.414</b>	<b>699.076</b>	<b>Total</b>

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,				
	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Pelanggan					Customers
PT Indosat Tbk.	3.341.805	3.062.206	38%	38%	PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	2.668.767	2.369.856	31%	29%	PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	1.095.435	1.242.305	13%	15%	PT Telekomunikasi Selular
<b>Total</b>	<b>7.106.007</b>	<b>6.674.367</b>	<b>82%</b>	<b>82%</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

**29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	905.680	743.627	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	844.335	805.769	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	102.837	102.075	Amortization of intangible assets (Note 10)
Amortisasi IPLC	46.954	46.954	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	14.055	14.055	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	5.022	3.574	Amortization of insurance
Lain-lain	24.762	15.650	Others
<b>Total</b>	<b>1.943.645</b>	<b>1.731.704</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

**30. OTHER COST OF REVENUES**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
Perawatan lokasi	336.850	285.887	Site maintenance
Sewa internasional dan local link	49.370	39.020	International and local link rentals
Listrik	21.307	23.659	Electricity
Layanan pengelolaan	15.094	-	Managed service
Perjalanan dinas	12.233	17.624	Business trip
Sewa transponder	-	1.239	Transponder rentals
Lain-lain	86.656	84.012	Others
<b>Total</b>	<b>521.510</b>	<b>451.441</b>	<b>Total</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the nine months period ended September 30, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

**31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**31. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	77.146	60.193	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	59.067	39.577	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	22.283	12.946	Travel and transportation
Lain-lain	44	4.571	Others
<b>Total</b>	<b>158.540</b>	<b>117.287</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30,

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	458.351	426.417	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	44.720	35.535	Professional fees
Perlengkapan kantor	44.651	33.817	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 22)	24.772	25.005	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	32.489	27.641	Others
<b>Total</b>	<b>604.983</b>	<b>548.415</b>	<b>Total</b>

**33. BIAYA KEUANGAN - NETO**

**33. FINANCE COSTS - NET**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30,

	2023	2022	
Beban bunga bank	1.645.301	1.340.858	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	339.747	222.796	Bond interest expense
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 17)	84.488	102.055	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 17)
Beban premi <i>call spread</i>	44.172	28.084	Premi <i>call spread</i> expense
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 18)	42.598	38.067	Amortization of cost of loans (Note 18)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 20)	17.023	20.976	Accretion of interest on long-term provision (Note 20)
Biaya komitmen (Catatan 18)	(1.572)	1.368	Commitment fee (Note 18)
Beban (pendapatan) keuangan Lainnya, neto	(107)	82	Other finance costs (income), net
<b>Total</b>	<b>2.171.650</b>	<b>1.754.286</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO**

**34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30,

	2023	2022	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 8)	257.278	110.221	Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
Kerugian nilai wajar dari <i>structured deposit</i> (Catatan 12)	38.591	50.381	Loss on fair value of <i>structured deposit</i> (Note 12)
Kerugian selisih kurs, neto	15.239	94.507	Foreign exchange loss, net
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang neto (Catatan 6)	58	239	Allowance for expected credit loss of trade receivables, net (Note 6)
Lain-lain	(93.839)	78.026	Others
<b>Neto</b>	<b>217.327</b>	<b>333.374</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)**

**34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET  
(continued)**

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss (gain), net:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Utang bank	(28.363)	243.377	Bank loans
Kas dan bank	2.386	(80.170)	Cash on hand and in banks
Lainnya	41.216	(68.700)	Others
<b>Neto</b>	<b>15.239</b>	<b>94.507</b>	<b>Net</b>

**35. DERIVATIF**

**35. DERIVATIVES**

**a. Utang swap tingkat bunga**

**a. Interest rate swap payables**

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.

On February 19, 2021, the Company, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

Pada tanggal 30 September 2023, nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan SMBC sebesar Rp152.748 (31 Desember 2022: Rp113.725).

As of September 30, 2023, the fair value of interest rate swap contracts with SMBC amounted to Rp152,748 (December 31, 2022: Rp113,725).

**b. Swap valuta asing**

**b. Cross currency swap**

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

On August 3, 2016, the Company entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank, Ltd., yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

On July 15, 2021, the Company entered into an agreement respectively with MUFG Bank, Ltd., to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**35. DERIVATIVES (continued)**

**b. Swap valuta asing (lanjutan)**

**b. Cross currency swap (continued)**

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contracts
			30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
DBS Bank Ltd.	SGD	144.000.000	(53.861)	(31.730)	DBS Bank Ltd.
OCBC Bank	SGD	36.000.000	(13.388)	(7.697)	OCBC Bank
MUFG Bank Ltd.	AS\$	34.800.000	34.426	40.684	MUFG Bank Ltd.
<b>Total</b>			<b>(32.823)</b>	<b>1.257</b>	<b>Total</b>

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan(beban) swap/ Swap income(expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					30 Sep./Sep. 30, 2023	30 Sep./Sep. 30, 2022
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.798)	(1.765)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.192)	(7.061)
3	MUFG Bank Ltd.	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR+0,8% dari US\$34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR+0.8% of US dollars of US\$34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun dihitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	(527)	(17.317)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**c. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga**

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan dengan jumlah notional AS\$40.000.000. Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per AS\$. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2028.

Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai AS\$40.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 3,45% dari AS\$40.000.000 sebagai pertukaran untuk USD-SOFR + 1,1%.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPM masing-masing sebesar (Rp6.668) dan Rp51.279 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp6.391 dan Rp39.201).

Perseroan menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai AS\$100.000.000.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sebesar (Rp40.772) pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp347).

**35. DERIVATIVES (continued)**

**c. *Non-Deliverable Call Option* and Interest Rate Swap**

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

On March 29, 2022, the Company entered into *Non-deliverable Call Option* with JPMorgan with notional amount US\$ 40,000,000. Based on the call option, the strike price is Rp15,000 (full amount) per US\$. This facility effective from March 1, 2022 until March 31, 2028.

The Company entered into interest rate swap contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to US\$40,000,000. Annual Interest rate swap 3.45% of US\$40,000,000 in exchange for USD-SOFR + 1.1%.

The total fair value of *Non-deliverable Call Option* and interest rate swap with JPM amounted to (Rp6,668) and Rp51,279, respectively as of September 30, 2023 (December 31, 2022: Rp6,391 and Rp39,201).

The Company entered into fair value of *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility amounted to US\$100,000,000.

The total fair value of *Non-deliverable Call Option* with SMBC amounted to (Rp40.772), as of September 30, 2023 (December 31, 2022: Rp347).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**d. Kontrak forward**

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS\$67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

**35. DERIVATIVES (continued)**

**d. Forward contract**

On February 18, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US\$67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (AS\$)/ Notional amount (US\$)	Nilai wajar/ Fair value		Par forward contract
		30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	67.193.280	4.562	11.955	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/ Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward/ Amount of par forward expense	
				30 Sep./ Sep. 30, 2023	30 Sep./ Sep. 30, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar AS\$1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)./ 55 series of forward transaction each amounting to US\$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024./ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(3.462)	(837)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**e. Swap valuta asing**

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Nilai wajar swap dan kontrak *forward* dengan PT Bank BTPN sebesar nihil pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022 sebesar nihil).

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp48.428 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022 Rp63.698).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mizuho sebesar Rp22.512 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022 Rp1.326).

Nilai wajar kontrak *forward* dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") sebesar Nihil pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022 Rp9.158).

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

**35. DERIVATIVES (continued)**

**e. Foreign exchange swap**

*On March 27, 2018, the Company signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.*

*On May 28, 2021, Iforte signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap.*

*The fair value of swap and forward contracts with PT Bank BTPN amounted to nil as of September 30, 2023 (December 31, 2022 amounting to nil).*

*On March 11, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to AS\$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.*

*The fair value of forward contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp48,428, as of September 30, 2023 (December 31, 2022 amounting to Rp63,698).*

*On December 30, 2020, the Company signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.*

*The fair value of forward contracts with PT Bank Mizuho amounted to Rp22,512 as of September 30, 2023 (December 31, 2022 amounting to Rp1,326).*

*The fair value of forward contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") amounted to nil, as of September 30, 2023 (December 31, 2022 amounting to Rp9,158).*

*On January 31, 2023, STP has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.*

*On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN, Tbk. has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
a	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-location	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.	6 April 2015/ April 6, 2015	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment.
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties	-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment.	
b	Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren./ The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.	-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
c	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ formerly Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ <i>The term of the agreement is valid from August 15, 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.</i>
		18 Maret 2008/ March 18, 2008	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / <i>The term of the agreement is valid from March 18, 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.</i>	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.</i>
		22 Februari 2019/ February 22, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ <i>The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Perjanjian Akses Fiber Optik/ <i>Fiber Optic Access Agreement</i>	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ <i>the term of this Agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031.</i>		Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ <i>Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023.</i>
d	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ <i>Master Lease Agreement ("MLA")</i>	4 Desember 2007/ <i>December 4, 2007</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.</i>	31 Oktober 2022/ <i>October 31 2022</i>	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ <i>BTS and Colo Master Lease Agreements.</i>
		19 Juli 2010/ <i>July 19, 2010</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods.</i>	31 Oktober 2022/ <i>October 31 2022</i>	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk/ <i>Build to Suit and Master Lease Agreement.</i>
	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ <i>Master Lease Agreement ("MTLA")</i>	28 Maret 2016/ <i>March 28, 2016</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>	31 Oktober 2022/ <i>October 31 2022</i>	Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ <i>Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.</i>
		7 Februari 2020/ <i>February 7, 2020</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>	-	Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/ <i>Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
e	Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	7 Desember 2007/ December 7, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from December 7, 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.	-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.
f	Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from December 14, 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.	31 Oktober 2022/ October 31, 2022	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.
g	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from July 2, 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.	20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan./ <i>The term of the agreement is valid from May 13, 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>
	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>
	Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")	11 Desember 2019/ December 11, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ <i>The term of the Agreement is valid for 3 years from October 2, 2019 to December 31, 2022.</i>
h Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart./ <i>The term of the agreement is valid from January 1, 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit/ <i>Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.</i>
21 Juni 2021/ June 21, 2021	Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ <i>Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.</i>
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
i	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
j	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment.
k	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties.	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure.
l	Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	3 September 2021/ September 3, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2021 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2026/ The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from September 1, 2021 and will end on August 31, 2026		Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (suite 4901, 5301 & 5501)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued)	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier, until August 31, 2021.
m Protelindo dan/ and PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ Tower Lease Cooperation Agreement	8 Februari 2021/ February 8, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi/ The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.
n Protelindo dan/ and PT Protelindo Menara Permata ("PMP")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ Tower Lease Cooperation Agreement	8 Februari 2021/ February 8, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi/ The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (49 <sup>th</sup> floor).
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
o Protelindo dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak./ The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties.
p Protelindo dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya./ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site/ Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site.
-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022 / Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
q	Protelindo dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi. / this agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of : (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid.
r	Protelindo dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid.
s	Iforte dan/ and XL	Perjanjian Sewa- Menyewa Pole Semi Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/ Mini Macro Pole	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022.
		Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023.
	30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and XL (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.	15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement.
	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ Lease Agreement of Transmission Network Capacity	16 Januari 2017/ January 16, 2017	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from September 30, 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.	25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
<b>Iforte dan/ and XL</b> (lanjutan/ continued)	<b>Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network</b>	19 September 2017/ September 19, 2017	<p>1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until Dec 31, 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 14 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from Jan 1, 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> <p>2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK Issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 10 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> <p>3. Link Relocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 10 years from the signing date of the Minutes of Handover. b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 11 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> <p>4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 10 years from the signing date of the Minutes of Handover. b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 11 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p>

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
18 Juli 2023/ 18 July 2023	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017 tanggal 19 September 2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019 tanggal 15 Februari 2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020 tanggal 12 Mei 2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020; Amandemen 4 No. Partner: 019/ISI-XL/Fiberisasi/AMD IV/X/2020 No. XL: 164/XL/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020; Amandemen 5 No. Partner: 014/ISI-XL Axiata/Fiberisasi/AMDV/VII/2023 No. XL: 002/XL/VII/2023 tanggal 18 July 2023/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017 dated 19 Spetember 2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019 dated 15 February 2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020 dated 12 May 2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020 dated 13 July 2020; Amendment 4 No. Partner: 019/ISI-XL/Fiberisasi/AMD IV/X/2020 No. XL: 164/XL/X/2020 dated 22 October 2020; Amendment 5 No. Partner: 014/ISI-XL Axiata/Fiberisasi/AMDV/VII/2023 No. XL: 002/XL/VII/2023 dated 18 July 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
t Iforte dan/ and Telkomsel	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharaannya/ Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services.
	Infrastruktur Tower (MCP)/ Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services.
	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun dihitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022.	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services	8 November 2021/ November 8, 2021	11 tahun 10 bulan 27 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021/ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek 89 Site Nomor M100003529/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services Jabodetabek Regional 89 Site Number M100003529.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance	8 November 2021/ November 8, 2021	11 tahun 10 bulan 13 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021/ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek, Jateng, Jatim dan Balinusra (33 Site) No. M100003530/ Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance Services for Jabodetabek, Central Java, East Java and Balinusra Regions (33 Sites) No. M100003530.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Telkomsel (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF Add System 2020/ CF Add System Tower Infrastructure Lease Agreement 2020	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal efektif hingga 1 (satu) tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS/ The term of the agreement is valid from the effective date to 1 year or follows the period stated in BAPS.	-	Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF ADD System 2020 di Regional Jabodetabek, Bali Nusra, Jawa Barat & Jawa Timur (126 TRX) No. M100003724/ Tower CF ADD System Infrastructure Lease Agreement 2020 in Jabodetabek Region, Bali Nusra, West Java & East Java (126 TRX) No. M100003724.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 3 Site/ Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 3 Site	23 September 2022/ September 23, 2022	Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site/ The term of the contract is 60 months from the initial date of each site.		Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (3 Site) Nomor M100004375/ Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area (3 Site) No M100004375.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites)	23 September 2022/ September 23, 2022	Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site/ The term of the contract is 60 months from the initial date of each site.		Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) Nomor M100004374/ Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites) No M100004374.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
u Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/ 10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier.	23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell
	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement.
		23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement.
	Kabel (Fiberisasi)/ Fiber Optik (Fiberization)	7 Mei 2019/ May 7, 2019	10 tahun terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	22 Februari 2022/ February 22, 2022	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Agreement For Lease Of Fiber Optic Network.
v Iforte dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian sewa Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP)	16 Desember 2014/ December 16, 2014	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menyewa atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License.	3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa Microcell Pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) - (lanjutan/ continued)	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison.
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement	15 Maret 2019/ March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every Iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link.		Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement.
	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)	6 Agustus 2020/ August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal Ready for Service (RFS)/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS).	-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
w Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services	3 September 2018/ September 3, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal mulai layanan atau hingga berakhirnya umur satelit (mana yang lebih dulu), kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian/ The term of each service shall be 15 years as of the Service Commencement Date or until the end of life of the serving satellite (whichever is earlier), unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
		21 September 2018/ September 21, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ The term of each of the service commences from January 1, 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
		20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement.
		2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") / The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services").
20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0.
2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS.
10 Agustus 2023/10 August 2023	Pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services").



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
x Iforte dan/ and PT Transportasi Jakarta	Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link)/ Procurement of Internet Service Bandwidth (Main Link)	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	14 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2022./ 14 months effective from February 1, 2022.
	Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non- BRT & Pool/ Procurement of Halte Non-BRT & Pool Data Network Connections	13 Mei 2022/ May 13, 2022	Jangka waktu kontrak ini adalah 14 ½ (empat belas setengah) bulan terhitung efektif sejak tanggal 17 januari 2022/ The term of this contract is 14 ½ (fourteen and a half) months effective from January 17, 2022.
y Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia	Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri/ procurement of CPE for the Police Internet Network	7 Februari 2022/ February 7, 2022	Jangka waktu kontrak ini adalah sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban para pihak/ The term of this contract is until the completion of all rights and obligations of the parties.
z Iforte dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")	Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ Collocation and Network Lease for Platform and Application Cooperation	10 Januari 2022/ January 10, 2022	Kontrak mulai berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ The contract is effective from January 10, 2022 until December 31, 2022.
	Penyediaan Jaringan Leased Capacity Terintegrasi Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ Provision of an Integrated Leased Capacity Network for Platform and Application Cooperation	1 Juli 2022/ July 1, 2022	Kontrak ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ This contract is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Kontrak Jasa Perpanjangan Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022/ Internet Service Bandwidth Procurement Contract (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022.
	Kontrak Pengadaan Jasa Lainnya Perpanjangan Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non-BRT & Pool Transjakarta no. 261/PJ-PT.TJ/N/2022/ Other Service Procurement Contract Extension of Data Network Connection Procurement for Non-BRT Bus Stop & Transjakarta Pool no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022.
31 Maret 2023/ 31 March 2023	Kontrak Layanan tentang Perpanjangan Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri tahun 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B400000/GS/2022 tanggal 1 April 2022; sebagaimana diubah dalam Kontrak Layanan tentang Perpanjangan Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri tahun 2023 No K.TEL.0223-0786/HK.810/SDA-B400000/GS/2023 tanggal 31 Maret 2023/ Service Contract on Extension of Procurement of CPE for Police Internet Network 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B400000/GS/2022 dated 1 April 2022; as amended by Service Contract on Extension of Procurement of CPE for Police Internet Network 2023 No K.TEL.0223-0786/HK.810/SDA-B400000/GS/2023 dated 31 March 2023..
6 April 2022/ April 6, 2022	Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/I.2022/ Contract for the Implementation of Collocation and Network Lease Work in the Framework of Platform and Application Cooperation No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/I.2022.
-	Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Penyediaan Jaringan Lease Capacity Terintegrasi dalam rangka kerja sama platform dan aplikasi No. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022/ Procurement Contract for the Implementation of Integrated Lease Capacity Network Provision in the framework of platform and application cooperation. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
aa	Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date.	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI.
			1 April 2022/ April 1, 2022	Jangka waktu Perjanjian Pembayaran atas keadaan tertentu berlaku efektif sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Juli 2022/ The term of the Payment Agreement under certain conditions is effective from April 1, 2022 to July 31, 2022.		Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ The Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Cooperation in Provision of Telecommunication Satellite Capacity
		Perjanjian Pembayaran atas Keadaan Tertentu dalam rangka kerjasama penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi/ Payment Agreement for Certain Conditions in the context of cooperation in providing telecommunications satellite capacity	31 Juli 2023/ July 31, 2023	Berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023/ Effective from 1 August 2023 until 31 August 2023.		Perjanjian Pembayaran atas Keadaan Tertentu dalam rangka kerjasama penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi No. 3010/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2023; No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023/ Payment Agreement for Certain Conditions in the context of cooperation in providing telecommunications satellite capacity No. 3010/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2023; No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/VII/2023 dated 31 July 2023.
			1 September 2023/ September 1, 2023	Berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023/ Effective from 1 August 2023 until 31 August 2023.		Perjanjian Pembayaran atas Keadaan Tertentu dalam rangka kerjasama penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi No. 1010/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No. 003/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/IX/2023 tanggal 1 September 2023/ Payment Agreement for Certain Conditions in the context of cooperation in providing telecommunications satellite capacity No. 1010/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No. 003/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/IX/2023 dated 1 September 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
bb IGI dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/ October 27, 2020 until December 31, 2020.	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location.
		9 November 2020/ November 9, 2020	9 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ November 9, 2020 until December 31, 2020.	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location.
		4 Januari 2021/ January 4, 2021	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ January 1, 2021 until December 31, 2021.	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2021 230 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location.
		6 Mei 2021/ May 6, 2021	6 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ May 6, 2021 until December 31, 2021.	9 Desember 2021/ December 9, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021.
		3 Januari 2022/ January 3, 2022	3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/ January 3, 2022 until December 31, 2022.	29 Maret 2022/ March 29, 2022	Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022 / Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022.
		1 Juli 2022/ July 1, 2022	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/ This agreement is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022.		Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 109 Lokasi No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022/ Other service agreement provision of Internet Access Services VSAT Cband 109 Location No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
IGI dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (lanjutan/ continued)	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	31 Mei 2023/ May 31, 2023	Efektif sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 31 May 2023 to 31 December 2023.
		28 Agustus 2023/ 28 August 2023	Efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 28 August 2023 to 31 December 2023
cc Iforte dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit/ IP Transit Link Procurement Agreement Letter	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan Bank Mandiri tidak membutuhkan Jasa dan Memutuskan untuk mengakhiri Ikatan Kerja Jasa minimal 2 tahun/ This agreement is effective as of March 29, 2022 until Bank Mandiri does not require services and decides to terminate the service agreement for at least 2 years.
dd PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ formerly Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreements ("MLA")	24 April 2009/ April 24, 2009	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ The term of this agreement is valid from April 24, 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
21 September 2023/ September 21, 2023	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT CBand 85 Lokasi Non Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 tanggal 31 Mei 2023; Adendum pertama No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 tanggal 21 September 2023/ VSAT CBand Internet Access Service Provision Agreement for 85 Locations in Non-Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 dated 21 September 2023.
	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Bank 10 Lokasi non-papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023/ VSAT CBand Internet Access Service Provision Agreement for 10 Locations in Non-Papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 dated 28 August 2023.
	Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IP Transit Link Procurement Agreement Letter No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022.
27 November 2014/ November 27, 2014	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
ee	KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama/ Master Agreement	20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid from June 20, 2021 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years..
ff	KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun/ The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years.
gg	KIN dan/ and XL	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatangani BAPS untuk masing-masing lokasi sewa./ The term of this agreement is valid from July 1, 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment.  Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
14 Januari 2016/ January 14, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
23 Januari 2015/ January 23, 2015	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
hh KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS/ The term of this agreement is valid from June 9, 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS. The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS.
ii Iforte dan/ and PT BCA Multi Finance	Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	Jangka waktu kerjasama adalah dihitung sejak ditandatangani Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa/ The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires.
jj QTR dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia (H3I))	Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreements	18 Juni 2021/ June 18, 2021	Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Efektif dan kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini, Perjanjian ini akan terus berlaku sampai hari terakhir dari jangka waktu dari setiap sewa, lisensi atau hak lain untuk akses, menempati dan digunakan oleh H3I terkait dengan Fasilitas pada Site yang tunduk pada Lisensi Site. Jangka waktu untuk setiap Lisensi Site adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan dari Lisensi Site yang relevan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian ini dan Lisensi Site terkait (Jangka Waktu Awal)./ This Agreement commences on the Effective Date and, unless terminated earlier in accordance with this Agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease, licence or other right of access, occupation and use that the H3I has in respect of any of the Facilities at the Sites the subject of a Site Licence. The term of each Site Licence shall be five (5) years from the date of each relevant completion date, unless terminated earlier in accordance with this Agreement and the relevant Site Licence (the Initial Term).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
26 April 2021/ April 26, 2021	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Services Subscription Agreement.
-	Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
kk	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada./ The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada.
ll	QTR dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services  Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services  Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharaan Regional Kalimantan/ Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region	23 November 2021/ November 23, 2021  22 Oktober 2021/ October 22, 2021  1 Agustus 2022/ August 1, 2022	103 bulan 8 hari sejak tanggal 23 November 2021/ 103 months 8 days from November 23, 2021.  61 bulan 8 hari dimana dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2021 atau mengikuti tanggal sewa yang masing-masing site tiap lokasi/ 61 months 8 days starting from October 22, 2021 or following the lease date for each site for each location.  Jangka waktu kontrak 5 tahun sejak tanggal periode awal masing-masing site/ The term of the contract is 5 years from the initial date of each site.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis.
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya di Regional Jawa Timur, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut (48 Site) No. M100003513 / Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services in East Java, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut Regions (48 Sites) No. M100003513.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya di Area Sumatera (4 site) no. M100003442/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services in Sumatra Area (4 sites) no. M100003442.
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharaan Regional Kalimantan No. M100004189/ Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region No. M100004189.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
mm	Iforte dan/ and Grand Indonesia	Akta Perjanjian Sewa/ Deed of Lease Agreement	21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Jangka waktu perjanjian sewa untuk ruangan 4302, 4304, dan 4306 adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026. Untuk ruangan 4301 adalah 4 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026./ The term of the lease agreement for room 4302, 4304, and 4306 is 5 years from September 1, 2021 until August 31, 2026 and for room 4301 it is 4 years and 6 months starting from March 1, 2021 until August 31, 2026.
nn	STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement for Tower Infrastructure and Maintenance Services	25 Oktober 2010/ October 25, 2010	Jangka waktu kontrak ini dimulai sejak tanggal ditandatanganinya kontrak ini dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Jangka Waktu BAPS lokasi yang terakhir disepakati oleh STP dan PT Telekomunikasi Selular/ The term of this contract starts from the date of signing this contract and will end on the expiration date of the BAPS Term for the location which was last agreed upon by STP and PT Telekomunikasi Selular.
oo	STP dan/ and PT Smart Telecom	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi/ Master Agreement for Leasing Telecommunication Infrastructure Facilities	9 November 2009/ November 9, 2009	Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak sampai dengan diakhiri sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian/ This agreement is in effect continuously starting from the signing of this agreement by the parties until it is terminated in accordance with the terms and conditions of the agreement.
pp	STP dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Sewa Induk/Master Agreement Lease	25 Mei 2010/ May 25, 2010	Perjanjian ini dimulai pada tanggal mulai sewa dan, berlanjut hingga tanggal kedaluwarsa akhir dari jangka waktu telama dari setiap sewa/ This agreement commences on the commencement date and, unless terminated earlier in accordance with this agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease.
qq	STP dan/ and PT XL Axiata Tbk	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Agreement Lease	27 April 2010/ April 27, 2010	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	-	Perjanjian Sewa Ruang Kantor antara PT Grand Indonesia dan PT Iforte Solusi Infotek./ Office Space Rental Agreement between PT Grand Indonesia and PT Iforte Solusi Infotek.
	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
	19 Desember 2016/ December 19, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
	12 Januari 2021/January 12, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
	22 Juli 2022/ July 22, 2022	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
rr	STP dan/ and PT Indosat Tbk	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Placement of Telecommunication Equipment	21 Februari 2009/ February 21, 2009	Masa berlaku perjanjian ini adalah 10 tahun dihitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian oleh para pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak/ The validity period of this agreement is 10 years from the date of signing the agreement by the parties and can be extended based on the agreement of the parties.	05 October 2021/ October 05, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
ss	STP dan/ and PT Dayamitra Telekomunikasi	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Tower Infrastructure Lease Master Agreement	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal efektif dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu sewa selama 10 tahun/ This agreement starts from the effective date and will end on the expiration date of the 10 year lease term.	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.
tt	BIT dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda - Ciwandan/ Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan dihitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/ engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2024/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 1 July 2023 to 30 June 2024.	28 Agustus 2023/ 28 August 2023	Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda – Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022 tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana dirubah dengan Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda – Ciwandan No K.TEL 004563/HK.810/DSO- A0100000/2023 tertanggal 28 Agustus 2023/ Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022.dated 20 July 2022 as amended by Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan No K.TEL 004563/HK.810/DSO-A0100000/2023 dated 28 August 2023.
		Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean	15 September 2020/ September 15, 2020	Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan dihitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 10 Juli 2022 sampai dengan 9 Juli 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 10 July 2022 to 9 July 2023.	20 Juli 2022/ July 20, 2022	Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean no.K.TEL 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean no. 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
uu	BIT dan/ and PT Indosat Tbk	Kontrak Induk untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ <i>Master Contract for Optical Cable Network Rental</i>	7 May 2019/ <i>May 7, 2019</i>	Kontrak ini berlaku selama jangka waktu kontrak kecuali diakhiri lebih awal, masa sewa adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi (BAA)/ <i>This contract is valid for the term of the contract unless terminated early, the lease period is 10 years from the date of signing the Minutes of Activation (BAA).</i>	21 September 2020/ <i>September 21, 2020</i>	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ <i>Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks.</i>
vv	BIT dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ <i>Master Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services</i>	22 Agustus 2022/ <i>August 22, 2022</i>	Kontrak ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal sesuai dengan periode site tiap-tiap lokasi/ <i>this agreement is effective 60 months from the date according to the site period of each location.</i>	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 4 Site No. M100004226/ <i>Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 4 Site No. M100004226.</i>
ww	BIT dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Induk IRU/ <i>Master IRU Agreement</i>	18 Juni 2018/ <i>June 18, 2018</i>	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal sertifikat IRU (IRU Certificate)/ <i>The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the date of the IRU certificate (IRU Certificate).</i>	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ <i>Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks.</i>
xx	SIP dan/ and PT XL Axiata Tbk	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ <i>Lease Agreement</i>	17 Desember 2007/ <i>December 17, 2007</i>	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ <i>The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS</i>	7 Maret 2011 / <i>March 7, 2011</i>	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i>
yy	STP dan/ and PT Bumen Dutacipta Sarana	Akta Pengalihan / <i>Transfer Deed</i>	3 Desember 2021/ <i>December 3, 2021</i>			STP telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 158 menara telekomunikasi dari PT Bumen Dutacipta Sarana. / <i>STP has completed the acquisition transaction of 158 telecommunication towers from PT Bumen Dutacipta Sarana.</i>
zz	Perusahaan, KIN PT Smartfren Telecom, Tbk. ("Smartfren"), dan/ and PT Smart Telecom,	Term Sheet	3 Oktober 2022/ <i>October 3, 2022</i>	-	-	Perpanjangan beberapa sites oleh SMARTFREN, termasuk yang dimiliki atau dikuasai KIN / <i>Renewal of specific sites by SMARTFREN, including sites that are owned and controlled by KIN.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
aaa	STP dan/ and PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai	Akta Jual Beli Saham/ <i>Deed of Sale and Purchase of Shares</i>	11 Februari 2022/ <i>February 11, 2022</i>	-
bbb	i) STP ii) SIP iii) KIN iv) Iforte	Akta Jual Beli Saham Platinum/ <i>Deed of Sale and Purchase of Platinum Shares</i>	31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022/ <i>December 31, 2021 and January 14, 2022</i>	-
ccc	Iforte dan/ and BIT	Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ <i>Master Fiber Optic Core Lease And Cooperation Agreement</i>	1 Februari 2022/ <i>February 1, 2022</i>	Jangka waktu perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 dan tetap berlaku sampai tanggal berakhirnya masa sewa atas sewa objek jaringan terakhir/ <i>ther erm of this agreement commences on February 1, 2022 and continues until the expiry date of lease period of the last leased network object.</i>
ddd	BIT dan/ and PT Alita Praya Mitra	Akta Jual Beli Aset/ <i>Deed of sale and purchase of assets</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	-
eee	Iforte, BIT dan Alita	Perjanjian Kerjasama/ <i>Cooperation Agreement</i>	3 November 2022/ <i>November 3, 2022</i>	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 4 Agustus 2022 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun./ <i>This Agreement shall come into effect from 4 August 2022 and is valid for three (3) years.</i>
fff	Iforte dan/ and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular ( <i>Microcell Pole</i> )/ <i>Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole</i>	7 Desember 2022/ <i>December 7, 2022</i>	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ <i>This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
-	STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 100% saham PT Global Indonesia Komunikatama yang semula dimiliki oleh PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai / <i>STP has completed the acquisition of 100% shares of PT Global Indonesia Komunikatama which were originally owned by PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai.</i>
-	i) Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 17.110.684 saham kepemilikan saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276. ii) AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 18.953.440 saham Platinum kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000. iii) AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021: SIP menjual 1 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh). iv) AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022: SUPR menjual 44.078.375 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.728. / i) <i>The Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021: SUPR sold 17,110,684 shares of Platinum to Iforte with selling price of Rp 415,276.</i> ii) <i>The AJB No. 334 dated December 31, 2021: SUPR agreed to sell 18,953,440 shares of Platinum to KIN with selling price of Rp 460,000.</i> iii) <i>The AJB No. 335 dated December 31, 2021: SIP agreed to sell 1 share of Platinum to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).</i> iv) <i>The AJB No. 94 dated January 14, 2022: SUPR agreed to sell 44,078,375 shares of Platinum to Iforte at a selling price of Rp 1,069,728.</i>
-	Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ <i>Master Fiber Optic Core Lease and Cooperation Agreement</i>
-	Akta Jual Beli Aset ("AJB") No. 252 tanggal 30 September 2022: PT Alita Praya Mitra menjual aset fiber optik kepada BIT dengan nilai transaksi sebesar Rp804.663 / <i>Deed of Sale and Purchase of Assets ("AJB") No. 252 dated 30 September 2022: PT Alita Praya Mitra sold fiber optic assets to BIT with a transaction value of Rp804.663</i>
-	Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan penyediaan Jaringan FO/ <i>Cooperation Agreement relation to the provision of the FO Network.</i>
-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH / <i>Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
ggg	Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan	Perjanjian Konsorsium/ <i>Consortium Agreement</i>	5 Desember 2022/ <i>December 5, 2022</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ <i>this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement.</i>
hhh	Iforte dan/ and PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI")	Perjanjian Pengambilan Saham/ <i>Subscription Agreement</i>	21 Desember 2022/ <i>December 21, 2022</i>	-
iii	Iforte dan/ and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd	Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian Joint Venture/ <i>the sixth amendment and restatement of joint venture agreement</i>	21 Desember 2022/ <i>December 21, 2022</i>	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Desember 2022 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 21 Desember 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian./ <i>This agreement shall be affective as of December 21, 2022 and shall continue to be in effect ten (10) years from December 21, 2022. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement.</i>
jjj	Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>	30 Desember 2022/ <i>December 30, 2022</i>	Pinjaman wajib dibayar kembali dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 30 Juni 2023permohonan penggunaan/ <i>The loan shall be repayable whitin six (6) months from the date of utilization request. Since 30 June 2023.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan / <i>Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan.</i>
	-	Perjanjian Pengambilan Saham/ <i>Subscription Agreement.</i>
	-	Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian Joint Venture/ <i>the sixth amendment and restatement of joint venture agreement.</i>
	27 Juni 2023/ <i>June 27, 2023</i>	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
kkk	GTP dan/ and PT XL Axiata Tbk	Term Sheet for Field Operation Services	19 April 2023/ April 19, 2023	Mulai berlaku pada 18 Januari 2023, dan akan tetap berlaku selama MS PO awal berlaku atau Pesanan Pembelian MS lainnya yang diterbitkan berdasarkan Term Sheet berlaku, kecuali hingga perjanjian definitif ditandatangani oleh para pihak atau kecuali lembar persyaratan ini dihentikan./Effective on 18 January 2023, and shall remain valid as long as the initial MS PO is valid or any other MS Purchase Order issued pursuant to this Term Sheet is valid, unless and until the definitive agreement is executed by the parties or unless this term sheet is terminated.	27 Juni 2023/ June 27, 2023	Term Sheet untuk Layanan Operasi Lapangan No. 059/XL/IV/2023/ Term Sheet for Field Operation Services No. 059/XL/IV/2023.
lll	Iforte dan/ and Alexander Budiman	Akta Jual Beli	23 Mei 2023/ May 23, 2023	-	-	Akta Jual Beli No. 180 tanggal 23 Mei 2023 antara Alexander Budiman dan PT Iforte Solusi Infotek, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., Notaris di Jakarta Barat / Deed of Sale and Purchase No. 180 dated 23 May 2023 between Alexander Budiman and PT Iforte Solusi Infotek, made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in West Jakarta.
mm m	Bit dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTSH (Add System & Bandwidth) dan Jasa Pemeliharannya/ Main Contract for Lease Services for BTSH Infrastructure (Add System & Bandwidth) and Maintenance Services	10 April 2023/ April 10, 2023	Kontrak ini dimulai sejak tanggal 4 April 2023 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada lampiran III kontrak (mana yang lebih dulu) sampai dengan 30 Juni 2023, meskipun kontrak ini di tandatangani sebelum atau sesudah tanggal efektif. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak ini./ This contract shall be effective on April 4 2023 or subject to the lease date as stated in attachment III of the contract (whichever earlier) until June 30 2023, whether this contract is signed prior or after the effective date. This contract can be extended or terminated in accordance with the terms and conditions set forth in this contract.	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTSH (Add System & Bandwidth) dan Jasa Pemeliharannya No. M100004868 tanggal 10 April 2023 antara PT Telekomunikasi Selular dan PT Bit Teknologi Nusantara / Main Contract for Lease Services for BTSH Infrastructure (Add System & Bandwidth) and Maintenance Services No. M100004868 dated 10 April 2023 between PT Telekomunikasi Selular and PT Bit Teknologi Nusantara.
nnn	Iforte dan/ and PT Smart Telecom	Perjanjian Sewa Peralatan/ Agreement to Lease Equipment	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun, kecuali diperpanjang dengan kesepakatan bersama Para Pihak ./The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties.	-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023./ Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
ooo	Iforte dan/ and Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya Provinsi DKI Jakarta (PAM JAYA)	31 Januari 2023/ January 31, 2023	Jangka waktu pelaksanaan Penyediaan Layanan selama 2 bulan kalender terhitung sejak tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2024/ The implementation period for Service Provision is 12 months starting from February 1, 2023 to January 31, 2024.
ppp	Iforte dan/ and PT Bank Commonwealth	15 Mei 2018/ May 15, 2018	Berlaku secara retroaktif sejak 16 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2024/ Shall be retroactively effective as of 16 August 2020 until 31 August 2024.
qqq	Iforte dan/ and PT Bank Oke Indonesia, Tbk	3 Oktober 2019/ October 3, 2019	Jangka waktu berlangganan untuk setiap masing-masing lokasi untuk masa 24 bulan dan berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2022 sampai dengan 15 Oktober 2024/ the term of subscription for each location shall valid for 24 months, effective since 16 October 2022 until 15 October 2024.
rrr	Iforte dan/ and PT Bank IBK Indonesia, Tbk	26 Juni 2023/ June 26, 2023	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2023, dan akan tetap berlaku efektif hingga berakhirnya atau diakhirinya jangka waktu berlangganan atau jangka waktu perpanjangan/ This agreement is effective from 26 June 2023 and will remain effective until the expiration or termination date.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Surat Perjanjian Pekerjaan Infrastruktur Wide Area Network dan Dedicated Internet Service PAM Jaya Wilayah Barat dan Timur No 075/PJK/DUM/KJL/I/2023 tanggal 31 Januari 2023/ Letter of Agreement for Wide Area Network Infrastructure Work and Dedicated Internet Service PAM Jaya West and East Region No 075/PJK/DUM/KJL/I/2023 dated 31 January 2023.
9 Mei 2023/ 9 May 2023	Surat Perintah Kerja Penyedia Jasa Data Center Link (DWM & Metro E) No. LGL/19/AGR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018; Perubahan Pertama No LGL/26/AGR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019; Perubahan Kedua No. LGL/06/AGR/V/2023 tanggal 9 Mei 2023/ Work OrderForms Provider Data Center Link (DWM & Metro E) No. LGL/19/AGR/V/2018 dated 15 May 2018; First Amendment No LGL/26/AGR/XII/2019 dated 27 December 2019; Second Amendment No. LGL/06/AGR/V/2023 dated 9 May 2023.
18 Agustus 2023/ 18 August 2023	Perjanjian Berlangganan Jasa Metro-E No 054/ISI-BOI/MWIFO/X/2019 tanggal 3 Oktober 2019; Amandemen pertama No. 024/ISI-BOI/AMD I/MWIFO/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020; Amandemen kedua No.027/ISI-BOI/AMD II/MWIFO/XII/2022 12 Desember 2022; Amandemen ketiga No. 018/ISI-BOI/MWIFO/AMD III/2023 18 Agustus 2023/ Metro-E Subscription Agreement No 054/ISI-BOI/MWIFO/X/2019 dated 3 October 2019; First Amendment No. 024/ISI-BOI/AMD I/MWIFO/XII/2020 dated 14 December 2020; Second Amendment No.027/ISI-BOI/AMD II/MWIFO/XII/2022 dated 12 December 2022; Third Amendment No. 018/ISI-BOI/MWIFO/AMD III/2023 dated 18 August 2023.
-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No 054.A/ISI-BII/MWIFO/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023/ Internet Services Subscription Agreement No 054.A/ISI-BII/MWIFO/VI/2023 dated 26 June 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	5.592.596	8.625.388
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	32.240.176	30.473.195
Lebih dari lima tahun	22.914.988	20.963.308
<b>Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan</b>	<b>60.747.760</b>	<b>60.061.891</b>
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	6.922.934	8.375.223
<b>Total</b>	<b>67.670.694</b>	<b>68.437.114</b>

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

	30 September/ September 30, 2023			31 Desember/ December 31, 2022		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	29.915	28.459	54.249	29.794	28.649	53.967

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years
<b>Total estimated future minimum rental receivables</b>
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
<b>Total</b>

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of September 30, 2023 and December 31, 2022 (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. RELATED PARTIES INFORMATION**

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the nine months period ended September 30, 2023 and 2022, as well as balances with related parties as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Balances with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
			Rupiah
Rupiah			PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	136.303	53.532	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BCA Syariah	3.017	-	US Dollar
Dolar AS			PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	28	265	
			Trade receivables
Piutang usaha			PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	46.627	352	PT Alto Network
PT Alto Network	8.017	-	PT Hartono Plantation Indonesia
PT Hartono Plantation Indonesia	1.715	1.255	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	524	-	PT Abadi Tambah Mulia Internasional
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	295	-	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Digital Niaga Tbk	267	-	PT BCA Multi Finance
PT BCA Multi Finance	189	-	PT Grand Indonesia
PT Grand Indonesia	181	288	PT Djarum
PT Djarum	112	-	PT Global Tiket Network
PT Global Tiket Network	62	51	PT Bank Digital BCA
PT Bank Digital BCA	50	-	PT BCA Finance
PT BCA Finance	34	22	PT Global Distribusi Pusaka
PT Global Distribusi Pusaka	30	34	PT Hartono Istana Teknologi
PT Hartono Istana Teknologi	13	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BCA Syariah	7	228	PT BCA Sekuritas
PT BCA Sekuritas	6	-	PT Asuransi Jiwa BCA
PT Asuransi Jiwa BCA	1	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Umum BCA	1	-	PT Bach Multi Global
PT Bach Multi Global	1	-	Other receivables
Piutang lain-lain			PT Saptadaya Bumitama Persada
PT Saptadaya Bumitama Persada	-	1.303	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya			The subsidiary's Director
Direksi entitas anak	20.000	20.000	Parent company
<u>Perusahaan induk</u>			Other receivables
Piutang lain-lain			PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	6.448	1.358	
<b>Total</b>	<b>223.928</b>	<b>78.688</b>	<b>Total</b>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,33%	0,12%	Percentage of total assets involving related parties to total assets



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances with related parties are as follows (continued):

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
PT Bach Multi Global	52.805	-	PT Bach Multi Global
PT Bach Multi Infrastruktur	31.687	-	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Alto Network	6.445	-	PT Alto Network
PT Global Digital Niaga Tbk	942	-	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Hartono Istana Teknologi	19	-	PT Hartono Istana Teknologi
PT Global Media Visual	14	-	PT Global Media Visual
PT Grand Indonesia	11	-	PT Grand Indonesia
Utang lain-lain			Other payables
Direksi entitas anak	18.630	-	The subsidiary's Director
PT Bach Multi Global	10.217	-	PT Bach Multi Global
PT BCA Finance	177	-	PT BCA Finance
MC Payment Limited	5.596	-	MC Payment Limited
Utang bank			Bank loan
PT Bank Central Asia, Tbk.	7.135.646	8.238.234	PT Bank Central Asia, Tbk.
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi			PT Angkasa Komunikasi
Global Utama	30.136	32.423	Global Utama
PT Djarum	3.215	3.056	PT Djarum
PT Asuransi Jiwa BCA	93	-	PT Asuransi Jiwa BCA
PT BCA Finance	20	-	PT BCA Finance
PT Global Digital Niaga Tbk	12	-	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Asuransi Umum BCA	8	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Djelas Tandatanganan Bersama	8	-	PT Djelas Tandatanganan Bersama
PT Akar Inti Solusi	2	-	PT Akar Inti Solusi
Pinjaman pihak berelasi			Related parties loan
PT Sentral Investama Andalan	52.500	-	PT Sentral Investama Andalan
PT Leni Jaya Tobacco	9.000	-	PT Leni Jaya Tobacco
The Tje Min	2.000	-	The Tje Min
<b>Total</b>	<b>7.359.183</b>	<b>8.273.713</b>	<b>Total</b>
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	14%	16%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan	122.635	102.306	Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2023	2022	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Amortisasi aset hak-guna	21.899	21.082	Amortization of right-of-use assets
Asuransi kesehatan	12.437	10.817	Medical insurance
<b>Total</b>	<b>34.336</b>	<b>31.899</b>	<b>Total</b>
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	4%	5%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk.	372	3.007	Finance income PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	2%	15%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk.	338.920	282.398	Finance costs PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	17%	18%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**Nature of relationships with related parties**

<u>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
• Perusahaan induk/ Parent company	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Piutang lain-lain, surat berharga, biaya manajemen dan perijinan/ Other receivables, marketable securities
• Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ Cash in bank, loan, revenues, finance income and finance costs

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties  
(continued)**

<b>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ <i>Other related parties (continued)</i>: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Syariah/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Syariah</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA</i></li> <li>• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i></li> <li>• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i></li> <li>• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i></li> <li>• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT BCA Syariah</li> <li>PT Asuransi Umum BCA</li> <li>PT Grand Indonesia</li> <li>PT Djarum</li> <li>PT Global Tiket Network</li> <li>PT Global Distribusi Pusaka</li> <li>PT Asuransi Jiwa BCA</li> <li>PT Hartono Plantation Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i></li> <li>Pendapatan/ <i>Revenue</i></li> <li>Pembayaran sewa kantor/ <i>Payment of office lease</i></li> <li>Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Receivable, unearned revenue, revenue</i></li> <li>Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i></li> <li>Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i></li> <li>Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i></li> <li>Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/ <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure</i></li> </ul>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties (continued)**

<b>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ <i>Other related parties (continued)</i>:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur dari PT Istana Kohinooor/ <i>PT Istana Kohinooor's Director</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Multi Finance/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Multi Finance</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Finance/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Finance</i></li> <li>• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ <i>Entity under direct ownership of Iforte's Commissioner</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank BCA Digital/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank BCA Digital</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Sekuritas/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Sekuritas</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Amir Hamzah</li> <li>PT Angkasa Komunikasi Global Utama</li> <li>PT Fajar Surya Swadaya</li> <li>PT BCA Multi Finance</li> <li>PT BCA Finance</li> <li>PT Saptadaya Bumitama Persada</li> <li>PT Bank Digital BCA</li> <li>PT BCA Sekuritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i></li> <li>Pendapatan/ <i>Revenue</i></li> <li>Pendapatan/ <i>Revenue</i></li> <li>Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i></li> <li>Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i></li> <li>Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i></li> <li>Piutang usaha/ <i>Account receivable</i></li> <li>Piutang usaha/ <i>Account receivable</i></li> </ul>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties (continued)**

<b>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ <i>Other related parties (continued)</i>: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung iForte/ <i>Entity under direct ownership of iForte</i></li> <li>• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung GTP/ <i>Entity under direct ownership of GTP</i></li> <li>• Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Alto Network/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Alto Network</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Global Digital Niaga Tbk/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Global Digital Niaga Tbk</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Istana Teknologi/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Istana Teknologi</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Global Niaga Visual/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Global Media Visual</i></li> <li>• Hubungan afiliasi dengan iForte/ <i>Affiliated party with iForte</i></li> <li>• Hubungan afiliasi dengan iForte/ <i>Affiliated party with iForte</i></li> <li>• Direktur dari PT Istana Kohinoor/ <i>PT Istana Kohinoor's Director</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Abadi Tambah Mulia International</li> <li>PT Bach Multi Global</li> <li>PT Bach Multi Infrastruktur</li> <li>PT Alto Network</li> <li>PT Global Digital Niaga Tbk</li> <li>PT Hartono Istana Teknologi</li> <li>PT Global Media Visual</li> <li>PT Akar Inti Solusi</li> <li>PT Djelas Tandatangani Bersama</li> <li>Alexander Budiman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang usaha/ <i>Account receivable</i></li> <li>Utang usaha/ <i>Account payable</i></li> <li>Utang usaha/ <i>Account payable</i></li> <li>Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivable and account payable</i></li> <li>Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan ditangguhkan/ <i>Trade receivable, trade payable and unearned income</i></li> <li>Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivable and account payable</i></li> <li>Utang usaha/ <i>Trade Payable</i></li> <li>Pendapatan ditangguhkan/ <i>Unearned Income</i></li> <li>Pendapatan ditangguhkan/ <i>Unearned Income</i></li> <li>Utang lain-lain/ <i>Other payable</i></li> </ul>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties (continued)**

<b>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ <i>Other related parties (continued)</i>:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i></li> <li>• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i></li> <li>• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i></li> <li>• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Sentral Investama Andalan</li> <li>PT Leni Jaya Tobacco</li> <li>MC Payment Limited</li> <li>The Tje Min</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i></li> <li>Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i></li> <li>Utang lain-lain/ <i>Other payable</i></li> <li>Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i></li> </ul>

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

*All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.*

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

*Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:*

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period Ended September 30,**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Dewan Komisaris	15.634	8.796	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	172.505	102.585	<i>Directors</i>
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefits</i>
Direksi	4.467	5.526	<i>Directors</i>
	<b>192.606</b>	<b>116.907</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

**38. SEGMENT OPERASI**

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

*The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.*

*There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.*

**38. OPERATING SEGMENTS**

*The Company and its subsidiaries have two segments as follows:*

- a. Tower rental*
- b. VSAT and wireline services*

*No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.*

*The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Nine months period ended September 30, 2023

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & Wireline) Other Services (VSAT & Wireline)	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	6.256.290	1.637.540	7.893.830	Rental income
Jasa dan lainnya	42.657	782.892	825.549	Services and others
				Gross income
Laba bruto	4.756.822	1.497.402	6.254.224	Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(60.094)	(98.446)	(158.540)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(428.176)	(176.807)	(604.983)	Other operating expenses, net
Beban usaha lainnya, neto	(202.954)	(14.373)	(217.327)	Operating income
				Finance income, net
Laba usaha	4.065.598	1.207.776	5.273.374	Finance costs
Penghasilan keuangan, neto	12.136	4.411	16.547	
Biaya keuangan	(1.784.961)	(386.689)	(2.171.650)	
				<b>Income before final tax and corporate income tax expense</b>
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>2.292.773</b>	<b>825.498</b>	<b>3.118.271</b>	Final tax
Pajak final	(413.225)	-	(413.225)	
				<b>Income before corporate income tax expense</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>1.879.548</b>	<b>825.498</b>	<b>2.705.046</b>	Corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(77.397)	(135.239)	(212.636)	
				<b>Income for the period</b>
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>1.802.151</b>	<b>690.259</b>	<b>2.492.410</b>	
				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				Total segment assets
Total aset segmen	55.412.189	12.811.985	68.224.174	Total segment liabilities
Total liabilitas segmen	(39.508.690)	(12.614.224)	(52.122.914)	
				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.546.698	1.185.052	6.731.750	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(689.894)	(2.402.935)	(3.092.829)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.246.367)	1.717.441	(3.528.926)	



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Nine months period ended September 30, 2022

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & Wireline)/ Other Services (VSAT & Wireline)	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	6.458.864	949.161	7.408.025	Rental income
Jasa dan lainnya	-	699.076	699.076	Services and others
				Gross income
Laba bruto	4.972.440	951.516	5.923.956	Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(52.064)	(65.223)	(117.287)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(397.155)	(151.260)	(548.415)	Other operating expenses, net
Beban usaha lainnya, neto	(321.093)	(12.281)	(333.374)	Operating income
				Finance income, net
Laba usaha	4.202.128	722.752	4.924.880	Finance costs
Penghasilan keuangan, neto	17.801	1.631	19.432	
Biaya keuangan	(1.598.908)	(155.378)	(1.754.286)	
				<b>Income before final tax and corporate income tax expense</b>
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>2.621.021</b>	<b>569.005</b>	<b>3.190.026</b>	Final tax
Pajak final	(372.567)	-	(372.567)	
				<b>Income before corporate income tax expense</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>2.248.454</b>	<b>569.005</b>	<b>2.817.459</b>	Corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(75.997)	(132.052)	(208.049)	
				<b>Income for the period</b>
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>2.172.457</b>	<b>436.953</b>	<b>2.609.410</b>	
				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2022</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2022</b>				Total segment assets
Total aset segmen	55.523.978	10.076.870	65.600.848	Total segment liabilities
Total liabilitas segmen	(41.466.218)	(9.703.679)	(51.169.897)	
				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.062.189	773.100	6.835.289	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.370.747)	(2.170.271)	(4.541.018)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.954.255)	3.143.499	(6.810.756)	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	30 September/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	AS\$ 20.000	311	20.000	315	Cash on hand
Rekening giro Pihak ketiga	AS\$ 2.822.887	43.828	845.780	13.307	Current accounts Third parties
	SGD 627.137	7.108	627.307	7.314	
Pihak berelasi	AS\$ 1.792	28	16.874	265	Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 397.376	6.170	231.604	3.643	Trade receivables - third parties
Uang muka	AS\$ 2.372	37	-	-	Cash advance
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 321.980	4.999	321.980	5.065	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	GBP 1.800.000	33.950	1.800.000	34.067	Investment in financial instrument
	AS\$ -	-	32.197.668	506.502	
Piutang derivatif	AS\$ 20.221.251	313.955	18.211.436	286.484	Derivative receivable
<b>Total aset</b>	AS\$ 23.787.658	369.328	51.845.342	815.581	<b>Total assets</b>
	SGD 627.137	7.108	627.307	7.314	
	GBP 1.800.000	33.950	1.800.000	34.067	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	AS\$ 2.494.093	38.723	70.839	1.114	Tower construction and other trade payables
Akrual	AS\$ 1.053.991	16.364	1.658.880	26.096	Accruals
	SGD 54.493	618	40.068	467	
Utang lain-lain	AS\$ 753	12	753	12	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	AS\$ 174.800.000	2.713.945	174.800.000	2.749.779	Bank loans - third parties
Utang obligasi	SGD 180.000.000	2.040.136	180.000.000	2.098.634	Bonds payable
Utang derivatif	SGD 5.899.920	67.253	3.365.552	39.427	Derivatives payable
	AS\$ 3.055.521	47.440	-	-	
Utang sewa	AS\$ 14.636.194	227.242	25.578.818	402.380	Lease liabilities
<b>Total liabilitas</b>	AS\$ 196.040.552	3.043.726	202.109.290	3.179.381	<b>Total liabilities</b>
	SGD 185.954.413	2.108.007	183.405.620	2.138.528	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

• **Interest rate risk (continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense</b>	
<b>30 September 2023</b>			<b>September 30, 2023</b>
Rupiah	+100	(310.119)	Rupiah
Rupiah	-100	310.119	Rupiah
Dolar AS	+100	(27.139)	US Dollar
Dolar AS	-100	27.139	US Dollar
<b>30 September 2022</b>			<b>September 30, 2022</b>
Rupiah	+100	(319.751)	Rupiah
Rupiah	-100	319.751	Rupiah
Dolar AS	+100	(29.402)	US Dollar
Dolar AS	-100	29.402	US Dollar

• **Risiko mata uang asing**

• **Foreign currency risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense</b>	
<b>30 September 2023</b>			<b>September 30, 2023</b>
Dolar AS	1%	(25.970)	US Dollar
Dolar AS	-1%	25.970	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(604)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	604	Singapore Dollar
<b>30 September 2022</b>			<b>September 30, 2022</b>
Dolar AS	1%	(45.051)	US Dollar
Dolar AS	-1%	45.051	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(1.677)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	1.677	Singapore Dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

30 September/ September 30, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	390.947	-	-	390.947	-	390.947	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	138	-	-	138	-	138	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.893.804	132.697	39.643	3.066.144	(39.643)	3.026.501	Third parties
Pihak berelasi	58.132	-	-	58.132	-	58.132	Related parties
<b>Total</b>	<b>3.343.021</b>	<b>132.697</b>	<b>39.643</b>	<b>3.515.361</b>	<b>(39.643)</b>	<b>3.475.718</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	285.187	-	-	285.187	-	285.187	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	-	-	16	-	16	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.447.574	108.000	39.657	2.595.231	(39.657)	2.555.574	Third parties
Pihak berelasi	2.230	-	-	2.230	-	2.230	Related parties
<b>Total</b>	<b>2.735.007</b>	<b>108.000</b>	<b>39.657</b>	<b>2.882.664</b>	<b>(39.657)</b>	<b>2.843.007</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

**Liquidity risk**

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
<b>30 September 2023</b>						<b>September 30, 2023</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.062.749	-	-	-	1.062.749	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	62.227	-	-	-	62.227	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	121.713	-	-	-	121.713	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.423.573	-	-	-	1.423.573	Accruals
Utang bank	10.017.914	6.423.492	3.223.385	21.778.845	41.443.636	Bank loans
Utang obligasi	3.786.096	3.830.779	652.847	889.974	9.159.696	Bonds payable
Utang derivatif	47.440	67.249	-	-	114.689	Derivatives payable
Utang pihak berelasi	63.500	-	-	-	63.500	Related parties loan
Utang sewa	434.341	227.300	200.008	693.846	1.555.495	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>17.019.553</b>	<b>10.548.820</b>	<b>4.076.240</b>	<b>23.362.665</b>	<b>55.007.278</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	839.297	-	-	-	839.297	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	23.154	-	-	-	23.154	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.165	-	-	-	156.165	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.539.192	-	-	-	1.539.192	Accruals
Utang bank	10.333.547	5.009.975	8.289.204	21.506.143	45.138.869	Bank loans
Utang obligasi	1.156.552	3.988.006	160.607	923.919	6.229.084	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	39.427	-	39.427	Derivatives payable
Utang sewa	386.972	498.731	265.857	825.997	1.977.557	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>14.434.879</b>	<b>9.496.712</b>	<b>8.755.095</b>	<b>23.256.059</b>	<b>55.942.745</b>	<b>Total</b>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 30 September 2023, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2023							
	1 Januari/ January 1	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	30 September/ September 30	
Utang bank, neto	37.324.231	-	(2.310.379)	(26.319)	22.769	-	35.010.302	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	5.670.380	-	2.985.000	(58.498)	3.529	-	8.600.411	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	-	63.500	-	-	-	-	63.500	Related parties loan
Utang sewa	1.977.557	-	(1.128.565)	(9.739)	-	716.242	1.555.495	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>44.972.168</b>	<b>63.500</b>	<b>(453.944)</b>	<b>(94.556)</b>	<b>26.298</b>	<b>716.242</b>	<b>45.220.708</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2022							
	1 Januari/ January 1	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	30 September/ September 30	
Utang bank, neto	38.967.654	-	(4.342.293)	165.826	(17.109)	-	34.774.078	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	5.471.536	-	1.000.000	5.243	3.852	-	6.480.631	Bonds payable, net
Utang sewa	2.545.550	12.777	(927.239)	32.936	-	487.133	2.151.157	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>46.984.740</b>	<b>12.777</b>	<b>(4.269.532)</b>	<b>204.005</b>	<b>(13.257)</b>	<b>487.133</b>	<b>43.405.866</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

\*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

\*Others include the effect of accretion of interest on lease liabilities and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	30 September/ September 30, 2023		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	390.947	390.947	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	138	138	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.026.501	3.026.501	Third parties
Pihak berelasi	58.132	58.132	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	54.512	54.512	Third parties
Pihak berelasi	6.448	6.448	Related parties
Uang muka	39.876	39.876	Advances
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	22.762	22.762	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Investasi instrumen keuangan	33.950	33.950	Investment in financial instruments
Piutang derivatif	313.955	313.955	Derivative receivables
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	970.826	970.826	Third parties
Pihak berelasi	91.923	91.923	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	27.607	27.607	Third parties
Pihak berelasi	34.620	34.620	Related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	121.713	121.713	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.423.573	1.423.573	Accruals
Utang sewa	1.555.495	1.555.495	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	27.874.656	27.980.014	Third parties
Pihak berelasi	7.135.646	7.145.814	Related party
Utang obligasi	8.600.411	8.602.901	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	63.500	63.500	Related parties loan
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	114.689	114.689	Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	285.187	285.187	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	16	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2.555.574	2.555.574	Third parties
Pihak berelasi	2.230	2.230	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	56.620	56.620	Third parties
Pihak berelasi	2.661	2.661	Related parties
Uang muka	47.242	47.242	Advances
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	20.270	20.270	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Investasi instrumen keuangan	540.569	540.569	Investment in financial instruments
Piutang derivatif	286.484	286.484	Derivative receivables
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	839.297	839.297	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.154	23.154	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.165	156.165	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.539.192	1.539.192	Accruals
Utang sewa	1.977.557	1.977.557	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	29.085.997	29.211.526	Third parties
Pihak berelasi	8.238.234	8.251.000	Related party
Utang obligasi	5.670.380	5.663.316	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	39.427	39.427	Derivatives payable

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
  - Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
  - Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
  - Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
  - Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar surat berharga dan utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* menggunakan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

**42. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>	
	2023	2022
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.443.918	2.582.727
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.322.620.187	3.322.620.187
<b>Laba per saham (angka penuh)</b>	<b>736</b>	<b>777</b>

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of marketable securities and bonds payable are estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - *structured deposit* are based on marked-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

**42. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

*Income for the period attributable to the owners of parent entity*

*Weighted average number of shares outstanding*

**Earnings per share (full amount)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30,

	2023	2022
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	681.480	407.037
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	9.856	14.745
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka supplier	123.858	195.722

*Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities  
Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers  
Additions to fixed assets credited to advance for suppliers*

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**43. NON-CASH TRANSACTIONS**

*Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:*

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.*

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perseroan, Iforte dan STP sebagai peminjam dan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan penambahan STP sebagai peminjam dan peningkatan nilai fasilitas sebesar Rp1.350.000.
- b. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perseroan, Iforte, KIN, BIT, STP, QTR, GIK dan VTS sebagai peminjam dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Perjanjian Perubahan Kelimabelas atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan penambahan VTS sebagai para peminjam dengan sub-limit sebesar Rp25.000 pada Fasilitas K.
- c. Pada tanggal 17 Oktober 2023, HTS menerima dana atas hasil restitusi PPN masa pajak April sampai dengan Juli, Oktober sampai dengan Desember 2021 dan periode Februari sampai maret 2022 dengan sebesar Rp18.229 (setelah dikurangi dengan STP).
- d. Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perseroan dan Iforte sebagai peminjam dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta asing sehubungan dengan perpanjangan tanggal jatuh tempo akhir sampai dengan 10 Oktober 2024.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 2023, Perseroan dan Iforte sebagai peminjam dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 12 September 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. On October 4, 2023, the Company, Iforte and STP as the borrowers and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch has sign Amendment and Restatement Agreement of Facility Agreement in connection with adding STP as the co-borrowers and increment facility limit in the amount of Rp1.350.000.
- b. On October 5, 2023, the Company, Iforte, KIN, BIT, STP, QTR, GIK dan VTS as the borrowers and PT Bank Central Asia Tbk as the lender, has signed Fifteenth Amendment to the Facility Agreement in connection with adding VTS as the co-borrowers with sub-limit in the amount of Rp25.000 to the Facility K.
- c. On October 17 2023, HTS received funds from VAT refunds for the April to July, October to December 2021 and February to March 2022 tax periods amounting to Rp18,229 (after deducting STP).
- d. On October 17, 2023, the Company and Iforte as the borrowers and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the lender, has signed Amendment of Credit Agreement and Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement in onnection with the extension of its final maturity date up to October 10, 2024.
- e. On October 20, 2023, the Company and Iforte as the borrowers and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the lender, has signed Amendment Agreement of Credit Agreement in connection of its final maturity date up to September 12, 2024.